DOCUMENT RESUME

ED 058 791 FL 002 871

TITLE	Indonesian Basic Course: Volume III, Lessons 17-24.
INSTITUTION	Defense Language Inst., Washington, D.C.
SPONS AGENCY	Department of Defense, Washington, D.C.
REPORT NO	01IN36
PUB DATE	Jan 72
NOTE	106p.
AVAILABLE FROM	Director, Defense Language Institute, Department of the Army, U.S. Naval Station, Anacostia Annex, Washington, D.C. 20390 (With specific permission)
EDRS PRICE	MF-$0.65 HC Not Available from EDRS.
DESCRIPTORS	*Audiolingual Methods; Basic Skills; Cartoons; *Indonesian; Indonesian Languages; *Instructional Materials; *Intensive Language Courses; *Language Instruction; Malayo Polynesian Languages; Military Training; Textbooks

ABSTRACT

This field-test edition of the revised "Indonesian Basic Course" was prepared by the Defense Language Institute. Lessons include materials on (1) location, question words, and classifiers; (2) negative requests and time words; (3) duration; (4) nouns; (5) relative pronouns and adjectives; (6) disbelief or amazement; and (7) reduplication of verbs. Lessons include the use of dialogues, pattern drills, cultural notes, homework exercises, and vocabulary lists. Cartoons often illustrate basic dialogues. For the companion document see FL 002 810. (RL)

ED 058791

INDONESIAN

BASIC COURSE

Volume III

Lessons 17 - 24

U.S. DEPARTMENT OF HEALTH, EDUCATION & WELFARE
OFFICE OF EDUCATION
THIS DOCUMENT HAS BEEN REPRODUCED EXACTLY AS RECEIVED FROM THE PERSON OR ORGANIZATION ORIGINATING IT. POINTS OF VIEW OR OPINIONS STATED DO NOT NECESSARILY REPRESENT OFFICIAL OFFICE OF EDUCATION POSITION OR POLICY.

FL 007 871

January 1972

DEFENSE LANGUAGE INSTITUTE

DEFENSE LANGUAGE INSTITUTE

This pamphlet is for use by the faculty, staff and students of the Defense Language Institute solely for official purposes. It is NOT for general distribution. It may NOT be released to other persons, quoted or extracted for publication, or otherwise copied or distributed without specific permission in each instance from the Director, Defense Language Institute.

"PERMISSION TO REPRODUCE THIS COPYRIGHTED MATERIAL BY MICROFICHE ONLY HAS BEEN GRANTED BY
DEFENSE LANGUAGE INST.
TO ERIC AND ORGANIZATIONS OPERATING UNDER AGREEMENTS WITH THE U.S. OFFICE OF EDUCATION. FURTHER REPRODUCTION OUTSIDE THE ERIC SYSTEM REQUIRES PERMISSION OF THE COPYRIGHT OWNER."

Roy M Kessler

ROY M. KESSLER
Colonel, USA
Director

PREFACE

This is a field test edition of revised Indonesian Basic Course, Volume III, Lessons 17 to 24

Inquiries concerning this volume, including requests for authorization to reproduce parts or all of it, should be addressed to Director, Defense Language Institute, United States Naval Station, Washington Navy Yard, Anacostia Annex, Washington, D.C. 20390.

TABLE OF CONTENTS

Lesson		Page
17	LOCAL GOVERNMENT	1
	A. KE-..-AN (location); B. Question Word + JANG in subject position; C. Classifiers (ORANG, BUAH, PUTJUK, EKOR, HELAI)	
18	HUNTING	15
	A. DJANGAN (Negative Request); B. Time Words * DJUGA (same, very)	
19	BASIC EDUCATION	29
	A. SELAMA (duration); B. ADA...ADA (DJUGA)...	
20	HIGHER EDUCATION	43
	A. SE- + Noun (the same); B. TJALON + Noun	
21	MILITARY SERVICE	57
	A. JANG (Relative Pronoun); B. DENGAN + Adjective (Adverbial); C. JAITU	
22	FESTIVE OCCASIONS	73
	A. MASA (Disbelief or amazement); B. SEKALIAN	
23	SHOPPING	87
	A. SAMBIL; B. Reduplication of Verbs (Repeated or casual action)	
24	DRINKING AND SMOKING	101
	A. SUPAJA; B. TIDAK ... LAGI.	
CUMULATIVE WORD LIST		115

Lesson 17

LOCAL GOVERNMENT

I. Introduction of New Materials

Pattern A

1. Kedutaan Besar Indonesia dinegeri ini letaknja di Washington.
2. Djepang dan Muang Thai bukan republik tetapi keradjaan.
3. Teman saja bekerdja dikementerian luar negeri.
4. Kuwait adalah kesultanan.
5. Kepala desa adalah lurah, kantornja namanja kelurahan.

Pattern B

1. Siapa jang dapat berbitjara dalam bahasa Perantjis?
   Dia (jang) dapat berbitjara dalam bahasa Perantjis.
2. Siapa jang sakit hari ini?
   Teman saja (jang) sakit hari ini.
3. Apa jang mahal ditempat itu?
   Semua barang (jang) mahal ditempat itu.
4. Apa jang ada dimedja itu?
   Buku saja (jang) ada dimedja itu.
5. Berapa jang datang kesekolah tadi pagi?
   Banjak (jang) datang kesekolah tadi pagi.

6. Berapa jang tidak masuk hari ini?

   Tidak ada siswa (jang) tidak masuk hari ini.

7. Jang mana jang mendjadi isterinja?

   Wanita jang duduk didekatnja (jang) mendjadi isterinja.

8. Jang mana jang perlu?

   Peladjaran ini (jang) perlu.

Pattern C

1. Di Departemen Indonesia ada berapa orang guru?

   Di Departemen Indonesia ada tudjuh orang guru.

2. Dikelas ini ada berapa orang siswa?

   Dikelas ini ada delapan orang siswa.

3. Apa dikelas ini ada papan tulis?

   Ja, dikelas ini ada dua buah papan tulis.

4. Apa mereka punja mobil?

   Punja, mereka punja tiga buah mobil.

5. Dipeleton saudara ada berapa putjuk sendjata?

   Saja tidak tahu djumlahnja jang tepat, tetapi saja tahu ada empat putjuk senapan mesin.

6. Apa sendjata seorang letnan?

   Biasanja seorang letnan bersendjata seputjuk pistol.

7. Apa saudara punja andjing?

   Ja, dirumah kami ada lima ekor andjing.

8. Apa anak saudara suka kutjing?

   Suka, dia punja beberapa ekor kutjing.

9. Bolehkah saja minta sehelai kertas?

   Tentu sadja! Silahkan!

10. Saja djuga perlu sehelai kertas karbon.

    Sajang saja tidak punja kertas karbon.

INDONESIAN

Lesson 17

II. Dialogue

Letnan Usman datang kekelurahan Mampang untuk minta keterangan.

1. Letnan Usman: Siapa jang berkuasa disini?

2. Hasan: Pak lurah Hidajat, tetapi beliau sedang pergi keketjamatan.

3. L.U.: Siapa jang mendjadi wakilnja?

4. H.: Saja, pak. Bapak perlu apa?

5. L.U.: Siapa jang punja sendjata didesa ini?

6. H.: Beberapa orang pemuda jang tinggal disitu.

7. L.U.: Apa mereka anggauta tentara?

8. H.: Bukan, mereka anggauta hansip.

9. L.U.: Matjam apa sendjata mereka?

10. H.: Segala matjam, sendjata api dan sendjata tadjam.

11. L.U.: Mereka punja surat izin atau tidak?

12. H.: Punja, dari instansi militer.

13. L.U.: Saudara tahu pasti bahwa mereka punja surat izin?

14. H.: Ja, kalau tidak saja tidak berani berkata begitu.

III. Cultural Notes

Acronyms (abbreviations by syllables) are frequently used in written and spoken Indonesian. For instance, hansip = pertahanan sipil "civil defense", lettu = letnan satu "First Lieutenant", etc. The principles governing the formation of a acronyms will be discussed later.

HOMEWORK

1. Listen to the tapes of the exercises taken up in class.

2. Read the notes on culture (area studies) and grammar.

3. Review the dialogue until you are able to recite it.

4. Go through the reading selection (Part V), and then prepare the answers to the questions. You will be required to answer the questions orally in class without looking at the printed text.

5. Prepare a brief narration in Indonesian about local government in the United States. Use only known vocabulary and patterns as much as possible. You are to present the narration during the conversation period.

IV. Pattern Drills

A. 1. Guru: Teman saja bekerdja dikedutaan besar Amerika.

Siswa: Teman saja bekerdja dikedutaan besar Amerika.

2. Guru: Kelurahan Mampang.

Siswa: Teman saja bekerdja dikelurahan Mampang.

(continue the exercise)

3. Kedutaan besar Perantjis.

4. Kementerian luar negeri.

5. Ketjamatan Tanah Merah.

6. Kementerian pertahanan.

7. Kementerian dalam negeri.

8. Kedutaan besar Korea Selatan.

9. Kementerian agama.

10. Kabupaten Klaten.

11. Kelurahan Kaju Agung.

12. Karesidenan Surakarta.

B. 1. Guru: Anak saja sakit keras.

Siswa A: Siapa jang sakit keras?

Siswa B: Anak pak/bu guru jang sakit keras.

2. Guru: Sepatu saja sempit sekali.

Siswa B: Apa jang sempit sekali?

Siswa C: Sepatu pak/bu guru jang sempit sekali.

(continue the exercise)

3. Letnan Usman datang untuk minta keterangan.
4. Anak saja naik sepeda kesekolah.
5. Beberapa pemuda tinggal diasrama itu.
6. Kamar tidur saja ada didekat ruang tamu.
7. Orang Bali beragama Hindu.
8. Sepuluh orang pegawai bekerdja dikamar ini.
9. Wanita itu paling ramah.
10. Semua siswa dikelas itu belum berkeluarga.

C. 1. Guru: Kami punja dua andjing.
Siswa: Kami punja dua ekor andjing.
2. Guru: Bapaknja pedagang.
Siswa: Bapaknja seorang pedagang.
3. Guru: Peradjurit itu bersendjata senapan.
Siswa: Peradjurit itu bersendjata seputjuk senapan.
(continue the exercise)
4. Saja minta kertas.
5. Orang itu punja beberapa rumah.
6. Anaknja punja tiga kutjing.
7. Husein bukan presiden tetapi radja.
8. Dua murid mengantuk dikelas.
9. Letnan itu bersendjata pistol.
10. Didekat rumah saja ada geredja.
11. Lurah berkuasa atas desa.
12. Dia pegawai kementerian luar negeri.

V. Reading

PEMERINTAH DAERAH

Di Indonesia gubernur adalah pangkat seorang kepala daerah jang paling tinggi. Seorang gubernur berkuasa atas sebuah propinsi atau Dati I, singkatan dari Daerah Tingkat Satu. Kepala daerah Djakarta, ibu kota R.I., djuga berpangkat gubernur sedang kepala daerah Jogjakarta, bekas ibu kota R.I. jang berstatus daerah istimewa, adalah seorang sultan.

Dalam sebuah propinsi ada beberapa Dati II dan orang jang mendjadi kepala daerah itu adalah seorang bupati. Karena itu nama lain untuk Dati II adalah kabupaten. Dipulau Djawa dalam sebuah propinsi ada beberapa karesidenan--kepala daerahnja seorang residen--dan dalam sebuah karesidenan ada beberapa Dati II.

Sebuah Dati II terdiri dari beberapa kawedanaan dan tiap^{2} kawedanaan terdiri dari beberapa ketjamatan. Orang jang berkuasa disana adalah wedana dan tjamat. Gubernur, residen, bupati, wedana dan tjamat adalah pegawai negeri. Mereka pegawai Departemen atau Kementerian Dalam Negeri.

Desa adalah daerah jang paling ketjil dalam organisasi pemerintah daerah di Indonesia. Biasanja sebuah ketjamatan terdiri dari beberapa buah desa, dan kepala desa adalah seorang lurah. Daerah dimana lurah berkuasa atau kantor dimana dia bekerdja namanja kelurahan. Seorang lurah berbeda dengan tjamat, wedana, dan lain^{2}nja, sebab dia bukan pegawai negeri.

L 17

Questions

1. Apa pangkat seorang kepala daerah jang paling tinggi?
2. Apa nama daerah dimana dia berkuasa?
3. Dati I singkatan apa?
4. Apa pangkat kepala daerah kota Djakarta?
5. Apa Jogjakarta ibu kota Republik Indonesia sekarang?
6. Apa pangkat kepala daerah Dati II? Apa nama lain Dati II?
7. Dipulau mana ada pangkat residen?
8. Jang mana lebih tingi, bupati atau residen?
9. Apa nama daerah dimana wedana dan tjamat berkuasa?
10. Apa nama lain untuk kepala desa? Apa bedanja dengan kepala daerah jang lain?

VI. Grammar Notes

1. Ke-..-an is used in this pattern to refer to the place where a government official works or resides.

2. Use jang after the question words apa siapa, berapa, and jang mana in subject position before verbs (words like pergi, beladjar, etc.) or adjectives (words like sakit, malas, etc.).

3. Classifiers are often used immediately after numerals. Here are some of the most common classifiers:

   orang for people
   buah for things in general
   ekor for animals
   helai for flat and thin objects
   putjuk for barreled weapons

L 17

VII. Vocabulary

andjing	"dog"
atas	"on, above, over"
barang	"thing,item"
bèda	"difference"
berbèda	"different"
bekas	"ex, former"
berani	"dare, daring, brave"
buah	"(classifier)"
bupati	"regent"
kabupaten	"regency"
dèsa	"village"
diri	
terdiri dari	"to comprise, consist of"
èkor	"(classifier)"
gubernur	"governor"
hansip	"civil defense"
helai	"(classifier)"
instansi	"agency, authority"
izin	"permission"
surat izin	"permit, license"
kuasa	"jurisdiction, authority, power"
berkuasa	"to be in power, control, etc."

kutjing	"cat"
lurah	"village chief"
kelurahan	"his office or residence"
matjam	"kind, sort, type"
menteri	"cabinet minister"
kementerian	"ministry, department"
orang	"(classifier)"
pasti	"certain, sure"
peleton	"platoon"
propinsi	"province"
radja	"king, monarch"
keradjaan	"kingdom, monarchy"
segala	"all (kinds of)"
situ	"there"
tadjam	"sharp"
terang	"clear, bright, light"
keterangan	"information"
tetapi	but, however"
tiap^{2}	"every, each"
tjamat	"sub-district head"
ketjamatan	"his office, residence or region"
wanita	"woman, lady, female"
wedana	"district head"
kawedanaan	"his office, residence or territory"

Lesson 18

HUNTING

I. Introduction of New Materials

Pattern A

1. Djangan lari! Berdjalanlah!
2. Djangan duduk disitu! Duduklah disini.
3. Djangan tidur sekarang! Masih sore.
4. Djangan beladjar nanti malam! Besok hari libur.
5. Djangan lupa datang kerumah kami nanti malam.
6. Djangan kuatir, saja akan datang.
7. Djangan malas! Saudara harus bekerdja keras disini!
8. Djangan terlambat! Datanglah tepat!
9. Djangan mengantuk dikelas!
10. Djangan marah! Saja minta maaf.

Pattern B

1. Kami akan pindah dari tempat ini sekarang djuga.
2. Siswa^2 itu akan tamat tahun ini djuga.
3. Dia tidak akan bermalam, dia akan pulang malam ini djuga
4. Karena sakit dia pergi kedokter hari itu djuga.
5. Dia akan berangkat pagi ini djuga.
6. Apa saudara harus pulang sore ini djuga?
7. Bisakah kita pergi keplanit Mars abad ini djuga?
8. Mereka berkata bahwa mereka akan kawin bulan ini djuga.

9. Saja kira beliau akan kembali minggu ini djuga.
10. Pak lurah harus pergi keketjamatan siang ini djuga.
11. Dia minta surat izin itu waktu ini djuga.
12. Apa dia akan masuk keuniversitas tahun ini djuga?

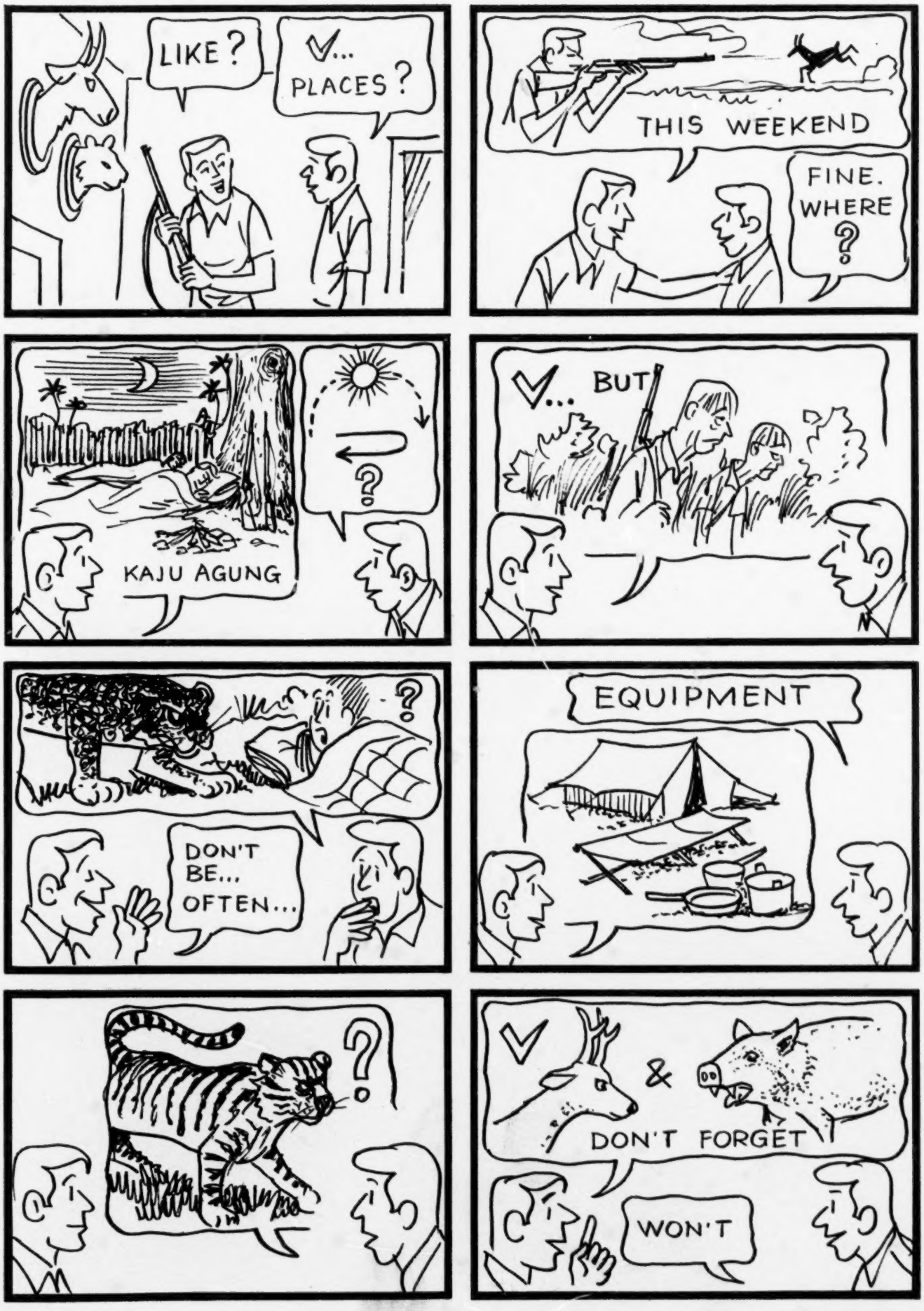
LIKE?
V... PLACES?
THIS WEEKEND
FINE. WHERE?
KAJU AGUNG
?
V... BUT
?
DON'T BE... OFTEN...
EQUIPMENT
&
DON'T FORGET
WON'T

II. Dialogue

1. Achmad: Apa saudara suka berburu?
2. Robert: Suka. Apa disini banjak tempat berburu?

3. A: Banjak. Mari kita berburu achir minggu depan!
4. R: Baiklah! Dimana kita akan berburu?

5. A: Dihutan dekat Kaju Agung. Kita akan bermalam disana.
6. R: Apa kita tidak bisa pulang pada hari itu djuga?

7. A: Bisa, kalau kita mau, tetapi terlalu tjapai.
8. R: Apa tidak berbahaja tidur dihutan? Terus terang, saja agak takut.

9. A: Djangan takut! Saja sudah sering bermalam dihutan.
10. R: Kita perlu apa untuk berkemah disana?

11. A: Kita perlu kemah, pelbed, alat masak dan alat makan.
12. R: Apa ada harimau dihutan itu?

13. A: Ada, djuga ada banjak rusa dan babi hutan. Djangan lupa, achir minggu depan!
14. R: Djangan kuatir, saja tidak akan lupa. Sampai ketemu lagi!

III. Cultural Notes

1. Terus terang, which literally means "It's all clear, nothing is concealed", is equivalent to English "Frankly speaking, To tell you the truth."

2. Sampai ketemu lagi is the colloquial form of sampai bertemu lagi, meaning "Until we meet again!"

HOMEWORK

1. Listen to the tapes of the exercises taken up in class.

2. Read the notes on culture (area studies) and grammar.

3. Review the dialogue until you are able to recite it.

4. Go through the reading selection (Part V), and then prepare the answers to the questions. You will be required to answer the questions orally in class without looking at the printed text.

5. Prepare the answers to the following questions (to be discussed during the conversation period).

   a. Apa rumah saudara dekat hutan?

   b. Saudara suka berburu atau tidak?

   c. Kalau rumah saudara dekat hutan, apa saudara mau berburu?

   d. Apa saudara suka berkemah?

   e. Dalam musim apa biasanja banjak orang berkemah?

   f. Kenapa banjak orang berkemah dalam musim itu?

   g. Kita perlu apa kalau kita ingin berkemah?

   i. Apa saudara takut pada harimau? Andjing? Babi hutan?

   j. Kalau saudara melihat harimau, apa saudara akan lari?

IV. Pattern Drills

A. 1. Guru: Saudara tidak boleh lari.

Siswa: Djangan lari!

2. Guru: Saudara tidak boleh tidur diruang tamu.

Siswa: Djangan tidur diruang tamu!

(continue the exercise)

3. Saudara tidak boleh terlambat datang kekelas.
4. Saudara tidak boleh bekerdja kalau saudara sakit.
5. Saudara tidak boleh bermain dihalaman orang lain.
6. Saudara tidak boleh berbitjara dalam dahasa Inggeris dikelas.
7. Saudara tidak boleh berburu dihutan itu.
8. Saudara tidak boleh berangkat hari ini.
9. Saudara tidak boleh minta keterangan pada orang lain.
10. Saudara tidak boleh bermalam dirumah orang lain.
11. Saudara tidak boleh bermain didjalan sebab ada banjak mobil.
12. Saudara tidak boleh bekerdja sampai djauh malam.
13. Saudara tidak boleh malas kalau saudara ingin pandai.
14. Saudara tidak boleh mengantuk waktu saudara beladjar dikelas.
15. Saudara tidak boleh keluar rumah sebelum saudara sembuh.

L 18

B. 1. Guru: Apa saudara akan pulang sekarang?

Siswa: Ja, saja akan pulang sekarang djuga.

2. Guru: Apa teman saudara akan pindah bulan ini?

Siswa: Benar, teman saja akan pindah bulan ini djuga.

(continue the exercise)

3. Apa kita harus berangkat sekarang?
4. Apa saja boleh pulang sekarang?
5. Apa kapal terbang itu akan berangkat malam ini?
6. Apa saudara akan pergi kedokter siang ini?
7. Apa saudara akan tamat dari sekolah ini tahun ini?
8. Apa mereka akan kawin dalam minggu ini?
9. Apa kami boleh melihat filem itu malam ini?
10. Apa siswa^2 boleh kembali keasrama sekarang?
11. Apa kami bisa datang kerumah saudara sore ini?
12. Apa saudara mau makan sekarang?
13. Apa kami harus beladjar malam ini?
14. Apa tamu^2 akan datang siang ini?
15. Apa kita akan bermalam disini malam ini?

V. Reading

BERBURU

Achmad, teman dekat saja, berasal dari sebuah kota ketjil di Sumatera Selatan. Dalam liburan jang lalu saja pergi kekota asalnja dengan dia. Saja senang bertemu dengan keluarganja, mereka ramah sekali. Sajang saja hanja dapat tinggal disana beberapa hari.

Waktu saja disana, Achmad dan saja pergi berburu kesebuah hutan jang tidak begitu djauh dari rumah orang tuanja. Kami berdjalan kesana sebab djalannja sempit sekali dan mobil tidak bisa lalu. Kami berangkat pukul tudjuh pagi dan sampai dihutan itu kira^2 pukul setengah sembilan pagi.

Sesudah sampai dihutan kami mulai berburu. Achmad berkata bahwa dihutan itu ada banjak rusa dan babi hutan. Kadang^2 djuga ada harimau. Tetapi pagi itu kami tidak melihat babi hutan atau rusa. Karena terlalu tjapai, kami berhenti untuk beristirahat. Sesudah itu kami berburu lagi, tetapi kami djuga tidak melihat babi hutan atau rusa.

Karena sudah hampir malam, kami berdjalan pulang. Tetapi tiba^2 seekor babi hutan keluar dari tempat jang agak gelap. Karena kaget dan takut saja lari. Achmad berkata: „Djangan lari! Djangan lari!", tetapi saja terus lari sampai saja djatuh dan pingsan.

L 18

Questions

1. Siapa nama teman dekat saja?
2. Dari pulau mana dia berasal?
3. Kota asalnja besar atau ketjil?
4. Bagaimana keluarganja?
5. Berapa lamanja saja tinggal dirumah keluarganja?
6. Dimana kami berburu?
7. Naik apa kami kesana?
8. Djauh atau tidak tempat itu? Berapa lamanja kami kesana?
9. Kata teman saja, binatang apa jang ada disana?
10. Apa katanja benar?
11. Karena apa saja lari?
12. Kapan saja berhenti? Kenapa?

VI. Grammar Notes

1. Djangan is used to indicate a negative request.

2. Djuga is used in combination with time words to mean "this same/very...". Hence, malam ini djuga means "this very night", sekarang djuga means "this very moment, right now", etc.

L 18

VII. Vocabulary

babi	"pig"
babi hutan	"boar"
bahaja	"danger"
berbahaja	"dangerous"
binatang	"animal"
buru	"to hunt"
berburu	"hunt (s/ed)"
depan (= muka)	"front"
djangan	"Don't!"
gelap	"dark"
harimau	"tiger"
henti	"to stop"
berhenti	"stop (s/ped)"
hutan	"forest, woods"
istirahat	"to rest"
beristirahat	"rest (s/ed)"
kagèt	"startled"
kawin	"to marry, get married"
kèmah	"tent"
berkèmah	"to encamp, go camping"
malam	"night"
bermalam	"to spend the night"
marah	"angry"

masak	"to cook"
mulai	"to begin"
pèlbèd	"cot"
pingsan	"to faint, pass out"
rusa	"deer"
senang	"pleased, happy, to enjoy"
terus	"continue, keep"
terus terang	"frankly speaking"
tiba^{2}	"sudden (ly)"
tjapai (also tjapek)	"tired, fatigued"

Lesson 19

BASIC EDUCATION

I. Introduction of New Materials

Pattern A

1. Mereka tinggal disini selama beberapa hari.
2. Kami beladjar disekolah ini selama 47 minggu.
3. Dia sudah bekerdja dikantor itu selama 10 tahun.
4. Saja kira akan bertugas disana selama sebulan.
5. Saja tidak tahan beladjar selama lebih dari 3 djam sehari.
6. Tuan Jones mendjadi duta besar disana selama berapa tahun?
7. Anaknja sakit dan harus tinggal ditempat tidur selama seminggu.
8. Mereka beristirahat selama beberapa menit sadja.
9. Tadi malam saja tidur selama empat djam sadja.
10. Selama satu djam beliau berbitjara tentang agama Islam.
11. Pesawat itu dapat terbang selama berapa djam?
12. Anak^{2} bermain dihalaman selama beberapa djam.

Pattern B

1. ADA siswa jang datang tepat, ADA djuga jang datang terlambat.

2. Ada pemuda jang bersendjata api, ada djuga jang bersendjata tadjam.
3. Ada murid jang beladjar keras, ada djuga jang malas.
4. Ada orang jang suka mobil besar, ada djuga jang suka mobil ketjil.
5. Ada peradjurit jang berani, ada djuga jang takut.
6. Ada tempat jang berbahaja, ada djuga jang aman.
7. Ada jang masih sakit, ada jang sudah sembuh.
8. Ada jang akan tamat, ada djuga jang mulai beladjar disini.
9. Ada jang suka andjing, ada djuga jang suka kutjing.
10. Ada jang berburu harimau, ada djuga jang berburu rusa.
11. Ada jang berkemah, ada djuga jang tidur dimotel.
12. Ada jang perlu kertas, ada djuga jang perlu potlot.

INDONESIAN

Lesson 19

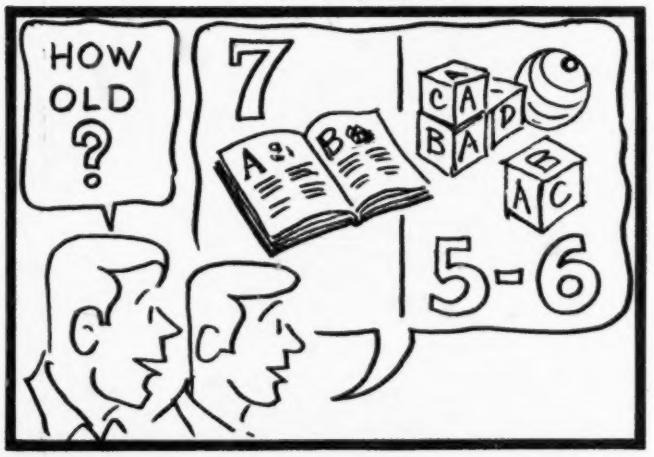

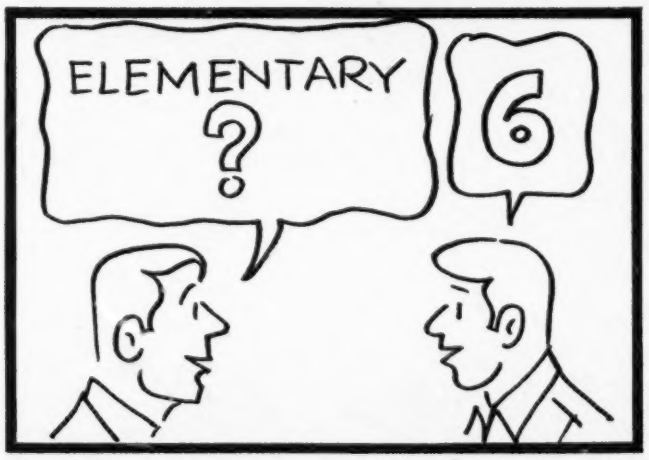

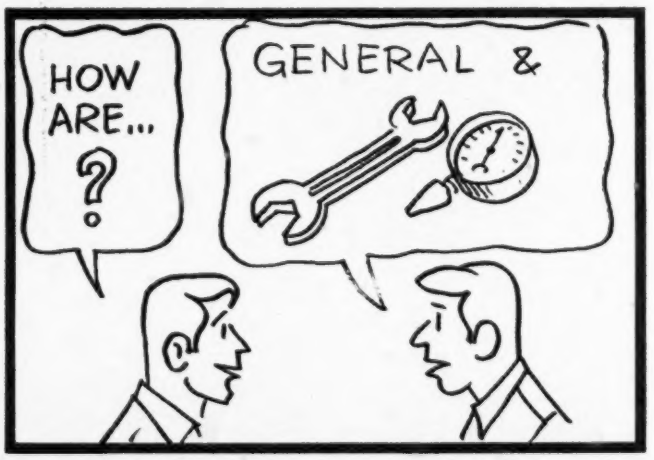

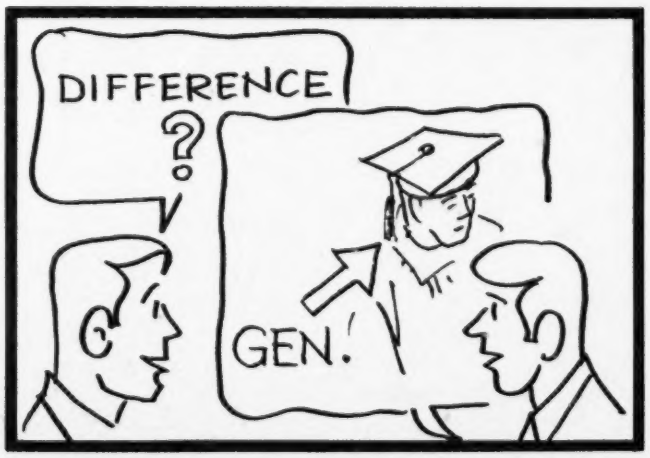

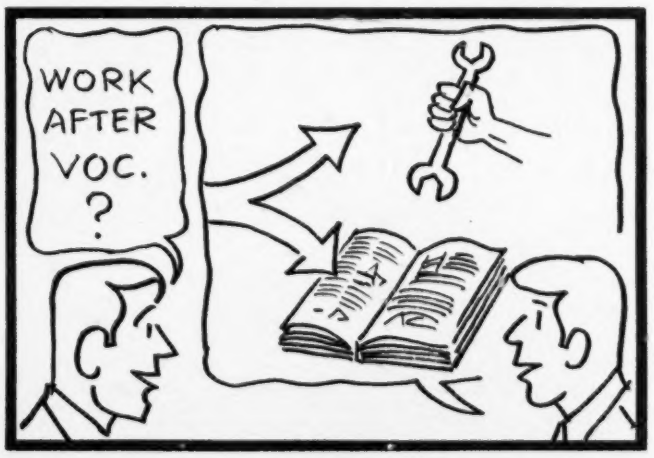

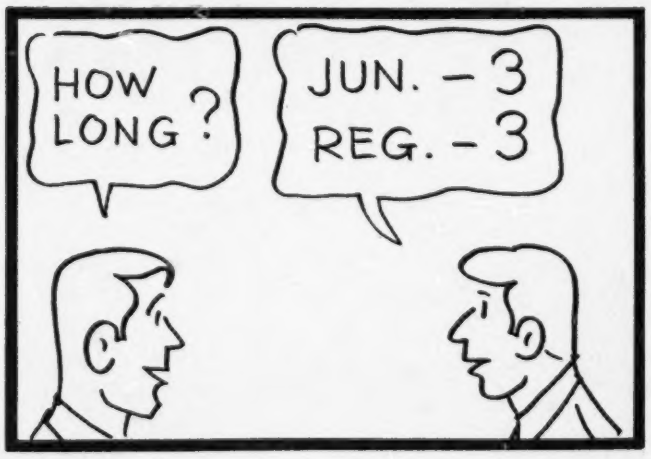

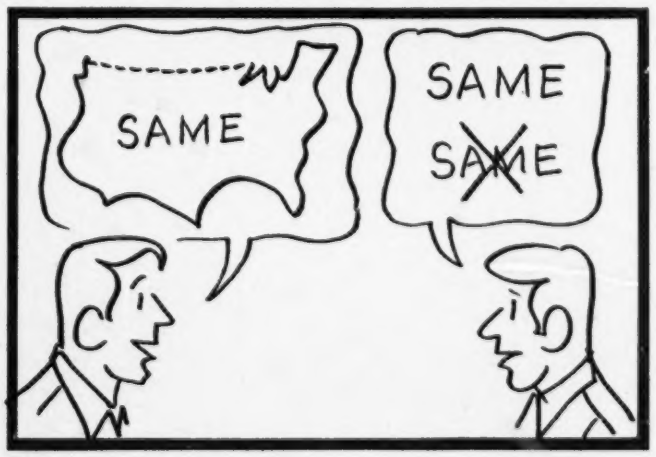

II. Dialogue

1. Smith: Di Indonesia, berapa umur anak² waktu mereka masuk sekolah?
2. Husni: Biasanja pada umur tudjuh tahun. Ada jang masuk Taman Kanak² pada umur 5 atau 6 tahun.
3. S: Berapa lamanja mereka beladjar di Sekolah Dasar?
4. H: Mereka beladjar selama 6 tahun.
5. S: Bagaimana dengan Sekolah Menengah disana?
6. H: Sekolah Menengah terdiri dari Sekolah Menengah Umum dan Kedjuruan.
7. S: Apa bedanja antara Sekolah Menengah Umum dan Kedjuruan?
8. H: Sekolah Menengah Umum ialah untuk mereka jang kelak akan beladjar diuniversitas.
9. S: Djadi, sesudah tamat dari Sekolah Kedjuruan mereka bekerdja?
10. H: Ada jang bekerdja, ada jang beladjar di Sekolah Tinggi.
11. S: Berapa lamanja mereka beladjar di Sekolah Menengah?
12. H: Di Sekolah Menengah Pertama selama 3 tahun, dan di Sekolah Menengah Atas selama 3 tahun djuga.

33

L 19

13. S: Kalau begitu sama dengan pendidikan disini.

14. H: Ada jang sama, ada djuga jang berbeda.

III. Cultural Notes

1. Tinggi means "high", but sekolah tinggi means "college or university" rather than "high school". Sekolah menengah atas is equivalent to "high school".

2. Kelak "later" refers to "distant future" while nanti (L.6) usually means "later today".

HOMEWORK

1. Listen to the tapes of the exercises taken up in class.

2. Read the notes on culture (area studies) and grammar.

3. Review the dialogue until you are able to recite it.

4. Go through the reading selection (Part V), and then prepare the answers to the questions for discussions during the reading period.

5. Prepare a brief narration about the educational system in the United States. Compare it with the Indonesian system. Use only known vocabulary and patterns as much as possible. You are to present your assignment during the conversation period.

L 19

IV. Pattern Drills

A. 1. Guru: Berapa lamanja saudara akan beladjar disini?

Siswa: Kami akan beladjar disini selama 47 minggu.

2. Guru: Berapa djam kita bekerdja dalam sehari?

Siswa: Kita bekerdja selama 8 djam sehari.

(continue the exercise)

3. Sudah berapa lamanja Amerika mendjadi negara merdeka?

4. Tahukah saudara sudah berapa tahun Indonesia merdeka?

5. Berapa lamanja Tuan Eisenhower tinggal di Gedung Putih?

6. Berapa lamanja saudara tidur tadi malam?

7. Saudara tahan beladjar selama berapa djam?

8. Berapa lamanja saudara beladjar di S.D.?

9. Berapa lamanja saudara beladjar di S.M.P. dan S.M.A.?

10. Sudah berapa lamanja saudara mendjadi tentara?

11. Selama berapa menit biasanja saudara makan pagi?

12. Selama berapa menit saudara beladjar dikelas?

B. 1. Guru: Apa siswa^2 datang tepat?

2. Siswa: Ada jang datang tepat, ada jang datang terlambat.

2. Guru: Apa mereka suka mobil besar?

Siswa: Ada jang suka mobil besar, ada jang suka mobil ketjil.

(continue the exercise)

3. Apa anak^2 bermain diluar rumah?

4. Apa rumah mereka djauh?
5. Apa anggauta^2 hansip itu bersendjata api?
6. Apa djalan^2 dikota ini lebar?
7. Apa siswa^2 disekolah itu berpakaian pereman?
8. Apa orang^2 itu makan banjak?
9. Apa peradjurit^2 itu berani?
10. Apa mereka perlu tinta?
11. Apa pemuda^2 itu belum kawin?
12. Apa mereka tahu nama saja?

L 19

V. Reading

PENDIDIKAN DASAR DI INDONESIA

Anak² Indonesia pada umumnja masuk sekolah pada umur 7 tahun. Ada djuga anak² jang sebelum itu masuk Taman Kanak² pada umur 5 atau 6 tahun. Mereka beladjar di S.D., singkatan dari Sekolah Dasar, selama 6 tahun.

Sekolah Menengan terdiri dari Sekolah Menengah Umum dan Kedjuruan. Sekolah Menengah Umum terdiri dari S.M.P., Sekolah Menengah Pertama, dan S.M.A., Sekolah Menengah Atas. Di S.M.P. murid² beladjar selama 3 tahun, begitu djuga di S.M.A.

Sekolah Menengah Kedjuruan terdiri dari beberapa djurusan, misalnja Sekolah Guru, Sekolah Teknik, dan lain²nja. Sekolah Kedjuruan djuga terdiri dari dua bagian: Sekolah Kedjuruan Tingkat Pertama dan Sekolah Kedjuruan Tingkat Atas, tetapi namanja berbeda. Misalnja, untuk Sekolah Teknik namanja S.T.P., Sekolah Teknik Pertama, dan S.T.M., Sekolah Teknik Menengah, sedang untuk Sekolah Guru namanja S.G.B., Sekolah Guru Bawah, dan S.G.A., Sekolah Guru Atas.

Untuk dapat masuk Sekolah Menengah Tingkat Pertama, Umum atau Kedjuruan, seorang murid harus lulus udjian masuk, dan mereka jang lulus udjian achir Sekolah Menengah Tingkat Pertama dapat masuk Sekolah Menengah Tingkat Atas. Udjian² itu ialah udjian negara dan untuk tiap² tingkat dan djurusan udjian itu sama diseluruh Indonesia.

Questions

1. Pada umur berapa anak² Indonesia mulai masuk Sekolah Dasar?
2. Berapa umur murid² Taman Kanak² pada umumnja?
3. Berapa tahun mereka beladjar di Sekolah Dasar?
4. Pada umumnja, berapa umur mereka waktu tamat dari Sekolah Dasar?
5. Apa artinja singkatan² ini: S.D., S.M.P., S.M.A., S.G.B., S.G.A., S.T.P., S.T.M.?
6. Berapa lamanja murid² beladjar di Sekolah Menengah Tingkat Pertama? Dan Sekolah Menengah Tingkat Atas?
7. Kalau seorang murid sudah tamat dari S.D., bagaimana dia dapat masuk ke S.M.P., S.G.B. atau S.T.P.?
8. Sesudah duduk dikelas III Sekolah Menengah Tingkat Pertama, apa seorang murid dapat terus masuk ke Sekolah Menengah Tingkat Atas?
9. Apa udjian² disana udjian sekolah?
10. Pada umumnja, berapa umur seorang murid waktu masuk ke-Sekolah Tinggi?

VI. Grammar Notes

1. Selama "for" is used here before words denoting length of time.

2. Ada ... ada (djuga) is used in the sense of "Some ..., while others ..." or "There are those who/which ..., others ..."

-40

VII. Vocabulary

bawah	"under, below, lower"
dasar	"basic"
Sekolah Dasar	"Grade School, Elementary School"
didik	"to educate"
pendidikan	"education"
djurus	"to direct, head for"
djurusan	"direction, major study"
ialah (= adalah)	"is, are"
kelak	"later"
lama	"long (time)"
selama	"for (the duration of)"
lulus	"to pass (an examination)"
seluruh	"throughout"
taman	"park"
Taman Kanak[2]	"Kinder Garten, Nursery School"
tengah	"center"
menengah	"middle (class)"
tinggi	"high, tall"
Sekolah Tinggi	"college, academy, university"
udji	"to examine, test"
udjian	"examination, test"

Lesson 20

HIGHER EDUCATION

I. Introduction of New Materials

Pattern A

1. Dia teman saja sekamar.
2. Si Amat temannja seasrama.
3. Apa orang itu teman saudara sekelas?
4. Kantornja dan kantor saja segedung.
5. Mereka tinggal serumah.
6. Dia seumur dengan saja.
7. S.T.M. setingkat dengan beliau?
8. Apa saudara sekantor dengan beliau?
9. Gedung itu serupa dengan istana presiden.
10. S.T.P. sederadjat dengan S.M.P.

Pattern B

1. Wanita itu bukan isterinja tetapi tjalon isterinja.
2. Siapa tjalon presiden untuk tahun 1972?
3. Dia akan masuk Sekolah tjalon Perwira.
4. Tjalon peradjurit itu berbaris dilapangan.
5. Tjalon suaminja seorang pedagang besar.

6. Dia belum mendjadi guru, dia hanja tjalon guru.
7, Tjalon lurah desa itu adalah anggauta tentara.
8. Tjalon dokter itu bekerdja di Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat.
9. Pak kolonel adalah tjalon atase militer di Djakarta.
10. Siapa nama tjalon duta besar kita di Kanada?

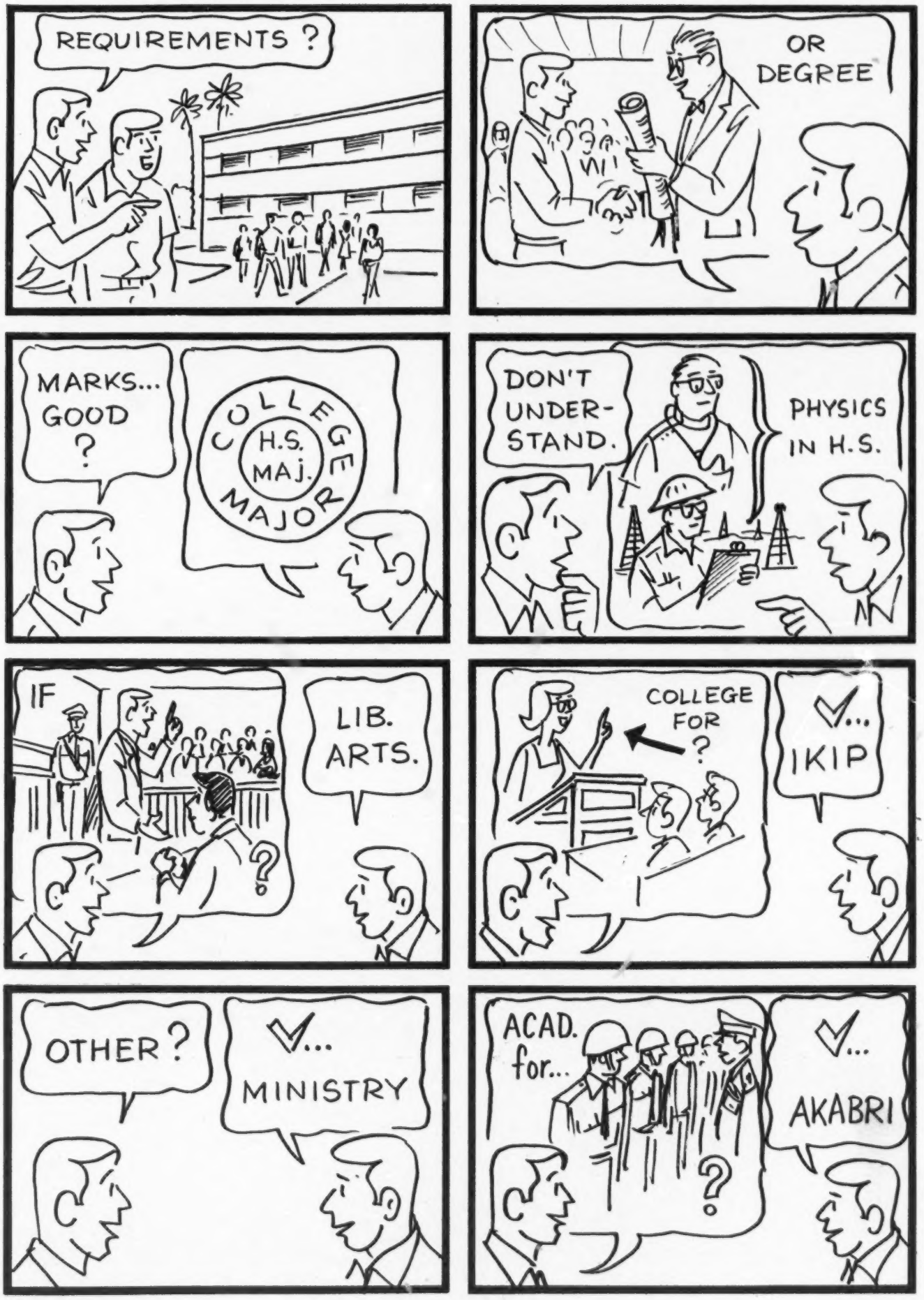
REQUIREMENTS ?
OR DEGREE
MARKS... GOOD ?
COLLEGE MAJOR
H.S. MAj.
DON'T UNDER-STAND.
PHYSICS IN H.S.
IF
LIB. ARTS.
?
COLLEGE FOR ?
✓... IKIP
OTHER ?
✓... MINISTRY
ACAD. for...
?
✓... AKABRI

II. Dialogue

1. Smith: Apa sjarat² untuk masuk Sekolah Tinggi?
2. Husni: Sjarat jang paling utama ialah tjalon mempunjai idjazah S.M.A. atau sederadjat.
3. S: Ada lagi sjarat² lainnja? Misalnja, nilainja harus baik, bukan?
4. H: Tentu sadja! Djuga djurusannja di SMA harus sedjalan dengan djurusannja di Sekolah Tinggi.
5. S: Saja kurang mengerti maksud saudara.
6. H: Kalau tjalon ingin mendjadi dokter atau insinjur, dia harus dari djurusan ilmu pasti dan ilmu alam di SMA.
7. S: Bagaimana kalau dia ingin mendjadi seorang ahli hukum?
8. H: Lebih baik kalau dia tamat dari djurusan bahasa dan budaja.
9. S: Adakah sekolah tingi untuk tjalon guru?
10. H: Ada, namanja IKIP, singkatan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
11. S: Ada lagi sekolah² tinggi lainnja?
12. H: Ada, kementerian² punja akademi untuk tjalon pegawainja.

13. S: Saja kira tentara punja akademi untuk tjalon perwiranja.

14. H: Benar, namanja AKABRI.

III. Cultural Notes

1. Kurang "less" is often used instead of tidak "not" because the former is considered less direct, hence, it is more polite.

2. Bagaimana kalau, rather than apa kalau, is equivalent to English "What if ..?"

HOMEWORK

1. Listen to the tapes of the exercises taken up in class.

2. Read the notes on culture (area studies) and grammar.

3. Review the dialogue until you are able to recite it.

4. Go through the reading selection (Part V), and then prepare the answers to the questions for discussions during the reading period.

5. Prepare a brief a brief narration about higher education in the United States. Compare it with the corresponding system in Indonesia. Use only known vocabulary and patterns. You are to present it during the conversation period.

IV. Pattern Drills

A. 1. Guru: Apa wanita itu isterinja?

Siswa: Bukan, wanita itu tjalon isterinja.

2. Guru: Apa beliau presiden Meksiko?

Siswa: Bukan, beliau tjalon presiden Meksiko.

(continue the exercise)

3. Apa pemuda itu suaminja?
4. Apa orang jang berpakaian putih itu dokter?
5. Apa Pak Ali bupati Dati II Bekasi?
6. Apa beliau Kepala Staf Angkatan Darat?
7. Apa perwira itu komandan kita?
8. Apa pemuda^2 jang berbaris itu perwira?
9. Apa orang^2 jang dimuka markas besar itu peradjurit?
10. Apa beliau menteri luar negeri?
11. Apa orang jang berbitjara itu lurah desa ini?
12. Apa pemuda^2 itu mahasiswa AKABRI?

B. Translate each of the following sentences into Indonesian.

1. What is your roommate's name?
2. One of my classmates is seriously ill.
3. Mr. Hasan is not a fellow worker of mine but my boss.
4. Do they live in the same house?
5. They work in the same building, but their offices are not on the same floor.

6. Are they from the same town?
7. His schoolmate will become our ambassador to Canada.
8. My friend and I are from the same platoon.
9. I think those weapons are of the same type.
10. They live in the same village, but their houses are far away from each other.

L 20

V. Reading

PERGURUAN TINGGI DI INDONESIA

Seperti di Amerika Serikat dan negara^{2} lainnja, di Indonesia ada beberapa matjam sekolah tinggi atau perguruan tinggi. Sekolah dasar, menengah, dan tinggi adalah tanggung djawab kementerian Pendidikan dan Kebudajaan.

Jang paling umum dan paling banjak ialah universitas^{2}. Presiden universitas namanja rektor. Sebuah universitas biasanja terdiri dari beberapa fakultas, misalnja fakultas teknik, fakultas hukum, fakultas ilmu pasti/alam, fakultas pendidikan, fakultas bahasa dan budaja, fakultas sosial dan politik, dan lain^{2}nja.

Selain itu djuga ada akademi^{2}, misalnja Akademi Angkatan Bersendjata Republik Indonesia (AKABRI), jang terdiri dari bagian darat (dulu namanja A.M.N.) di Magelang, bagian laut (dulu namanja A.A.L.) di Surabaja, dan bagian udara (dulu namanja A.A.U.) di Jogjakarta. Akademi polisi namanja Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (P.T.I.K.) dan letaknja di Djakarta. Akademi^{2} lainnja ialah A.D.L.N., Akademi Gula Negara, Akademi Uang dan Bank, dan banjak lainnja. Biasanja tiap^{2} kementerian mempunjai akademi untuk tempat pendidikan tjalon pegawainja.

Selain itu ada lagi sekolah^{2} jang setingkat dengan sekolah tinggi dan berstatus otonom, namanja institut atau lembaga.

Ada beberapa lembaga sematjam itu, misalnja Institut Teknologi Bandung (I.T.B.), Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (I.K.I.P.), Institut Agama Islam Negeri (I.A.I.N.), Lembaga Administrasi Negara (L.A.N.), dan lain^{2}nja.

Questions

1. Siapa jang bertanggung djawab atas sekolah^{2} di Indonesia?
2. Apa perguruan tinggi jang paling umum dan banjak di Indonesia?
3. Apa nama untuk presidennja?
4. Biasanja sebuah universitas terdiri dari apa?
5. Apa nama untuk kepalanja?
6. Akadri singkatan apa?
7. Kalau saudara ingin mendjadi insinjur, saudara beladjar difakultas apa?
8. Bagaimana kalau saudara ingin mendjadi ahli hukum? Guru? Ahli bahasa? Ahli politik?
9. Apa artinja singkatan^{2} ini: I.T.B., P.T.I.K., I.A.I.N., L.A.N.?
10. Untuk apa tiap^{2} kementerian punja akademi?

L 20

VI. Grammar Notes

1. Se- is used before nouns to mean "of the same.."; it is also used in combination with dengan to mean "the same.. as" or "as..as".

2. Tjalon is used here to mean "future, would be, candidate, prospective, etc."

VII. Vocabulary

alam	"nature"
ilmu alam	"physics"
budaja	"culture"
kebudajaan	"culture, civilization"
djawab	"to respond, answer"
tanggung djawab	"responsibility"
fakultas	"school or department of a college or university"
hukum	"law"
idjazah	"diploma"
ilmu	"science"
insinjur	"engineer (college graduate)"
lembaga	"institute"
mengerti	"to understand"
rektor	"university president"
rupa	"appearance, look"
sjarat	"requirement, requisite"
tinggi	"high, tall"
tjalon	"candidate, would be, prespective"
tua	"old"
ketua	"chairman"
uang	"money"
utama	"main, principal"

55-56

Lesson 21

MILITARY SERVICE

I. Introduction of New Materials

Pattern A

1. Orang jang duduk dikursi itu teman saja sekelas.
2. Buku jang ada dimedja itu buku pak guru.
3. Siswa jang sedang beristirahat itu radjin sekali.
4. Tentara jang sedang berdjaga itu berpangkat Pratu.
5. Mobil jang didekat rumah itu masih baru.
6. Saja berbitjara dengan orang jang duduk dikursi itu.
7. Siapa nama siswa jang sedang beladjar itu?
8. Anak saja takut pada andjing jang didekat pintu itu.
9. Kami belum melihat filem jang dibioskop "Merdeka."
10. Diakah orang jang punja rumah kosong jang didekat kantorpos?

Pattern B

1. Bekerdjalah dengan radjin!
2. Kami akan kembali dengan tjepat.
3. Beliau berbitjara dengan terang.
4. Kereta api itu berhenti dengan tiba².
5. Mereka harus beladjar dengan lebih giat.
6. Kenapa dia berbitjara dengan agak marah?

7. Saja tidak tahu kenapa beliau berbitjara dengan singkat.
8. Dokter datang dengan tjepat.
9. Orang itu bekerdja dengan sangat lambat.
10. Peradjurit^{2} itu madju dengan berani.

Pattern C

1. Dia bisa berbitjara dalam tiga bahasa, jaitu bahasa Djerman, Inggeris dan Perantjis.
2. Angkatan bersendjata biasanja terdiri dari tiga angkatan, jaitu angkatan darat, laut dan udara.
3. Sekolah Menengah di Indonesia ada dua matjam, jaitu sekolah umum dan kedjuruan.
4. Dinegeri ini ada dua partai politik jang utama, jaitu Partai Demokrat dan Partai Republik.
5. Kita perlu beberapa barang untuk berkemah, jaitu pelbed, alat masak dan alat makan.

INDONESIAN Lesson 21

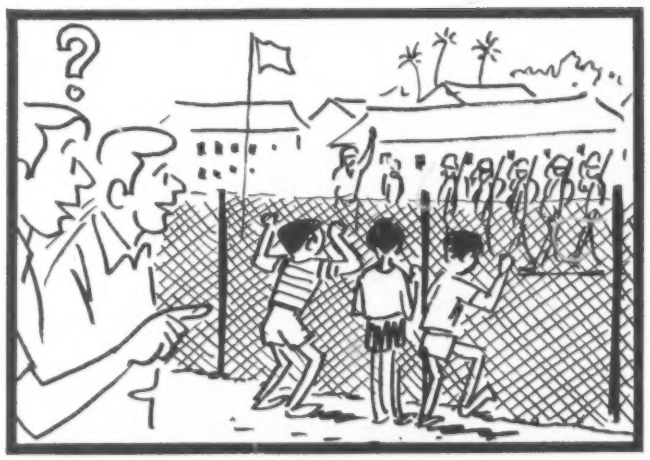

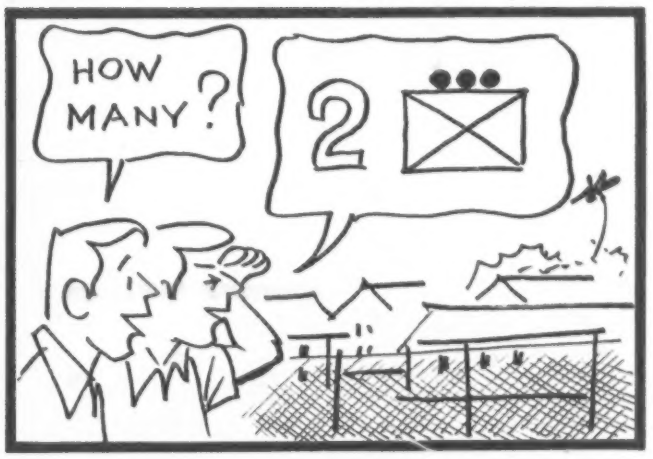

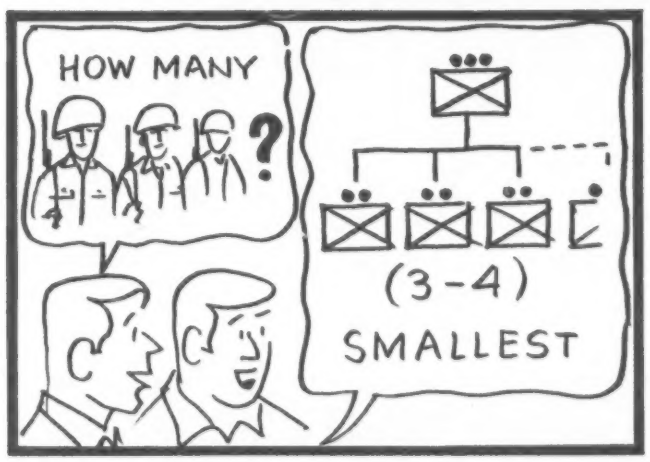

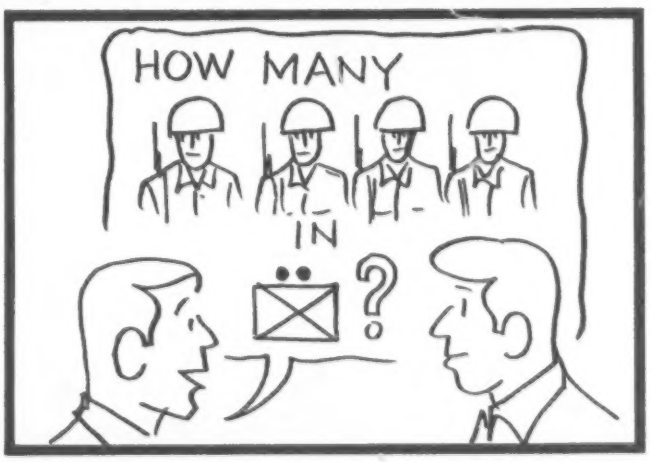

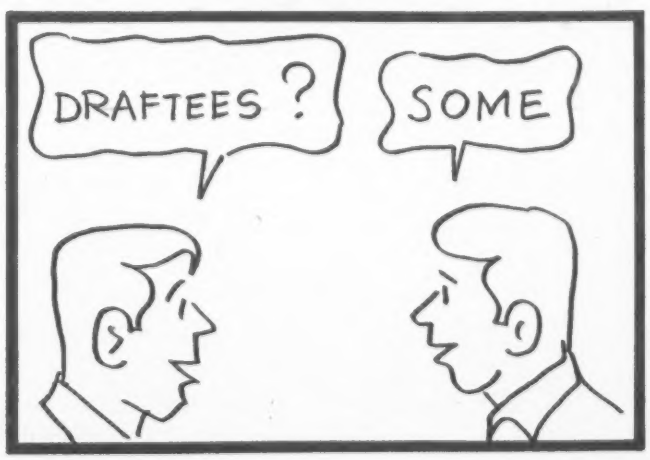

II. Dialogue

1. Anas: Anak² jang berkumpul dilapangan itu sedang apa?
2. Didi: Mereka sedang melihat tjaper² berlatih.
3.
3. A: Berapa banjaknja tjaper² jang berlatih itu?
4. D: Saja kira dua peleton.
5. A: Maksud saja berapa orang. Soalnja saja tidak tahu sama sekali tentang satuan² dalam tentara.
6. D: Biasanja satu peleton terdiri dari 3 atau 4 regu, jaitu satuan jang paling ketjil dalam tentara.
7. A: Biasanja berapa anggauta sebuah regu?
8. D: Paling sedikit 9 orang, jaitu kepala regu dan wakilnja, penembak senapan mesin dan wakilnja, dan senapan.
9. A: Kalau begitu, tjaper² jang sedang berlatih itu berdjumlah kira² 70 orang.
10. D: Saja kira begitu. Kalau ada selisihnja, djumlahnja sedikit.
11. A: Apa semua tjaper² itu anggauta wamil?
12. D: Ada anggauta wamil, ada jang masuk dengan sukarela.
13. A: Berapa lamanja mereka hamus tinggal dalam dinas tentara?

L 21

14. D: Tidak tentu, biasanja selama dua tahun.

III. Cultural Notes

1. Tidak tentu, which literally means "not certain", is used to refer to something that varies.

2. Soalnja, meaning "the problem", is used to introduce an explanation and is comparable to English "The thing is, .." or "The problem is,.."

3. A squad leader is referred to as Kepala Regu (KaRu), while a platoon leader is called Komandan Peleton (DanTon).

HOMEWORK

1. Listen to the tapes of the exercises taken up in class.

2. Read the notes on culture (area studies) and grammar.

3. Review the dialogue until you are able to recite it.

4. Go through the reading selection (Part V), and then prepare the answers to the questions for discussions during the reading period. You are also encouraged to prepare your questions concerning the text and have your classmates or instructor answer them, but always use known vocabulary and patterns.

5. Prepare the answers to the following questions (to be discussed during the conversation period).

   a. Angkatan Bersendjata A.S. terdiri dari berapa angkatan?

   b. Apa nama satuan jang paling ketjil dalam tentara A.S.? Apa nama satuan jang paling besar?

   c. Apa nama "angkatan tugas" hanja ada diangkatan laut?

   d. Biasanja berapa orang anggauta sebuah regu senapan?

   e. Kira^{2} berapa orang anggauta sebuah kompi? Bataljon?

   f. Apa saudara seorang anggauta wamil?

   g. Apa singkatan nama untuk hansip dinegeri ini?

   h. Berapa umur minimum seorang pemuda untuk dapat masuk dinas militer?

L 21

IV. Pattern Drills

A. 1. Guru: Wanita itu isteri teman saja. Dia ramah sekali.
Siswa: Wanita jang ramah sekali itu isteri teman saja.

2. Guru: Saja suka mobil itu. Mobil itu dimuka sekolah.
Siswa: Saja suka mobil jang dimuka sekolah itu.
(continue the exercise)

3. Siapa orang^2 itu? Mereka berkumpul dimuka markas besar.

4. Pemuda^2 itu akan mendjadi perwira. Mereka sudah tamat dari Sekolah Tjalon Perwira.

5. Berapa umur pemuda^2 itu? Mereka sedang berlatih disana.

6. Sepatu itu bagus sekali. Sepatu itu dibawah medja.

7. Gedung itu istana presiden. Gedung itu bertingkat tiga.

8. Siapa nama keluarga itu? Mereka pindah kedekat rumah saudara.

9. Radja itu masih muda. Dia berkuasa dinegara itu.

10. Peradjurit itu berpangkat Prada. Dia berdjaga dimuka markas besar.

B. 1. Guru: Walk fast!
Siswa: Berdjalanlah dengan tjepat.

2. Guru: Can you speak briefly about it?
Siswa: Dapatkah saudara berbitjara dengan singkat tenhal itu?
(continue the exercise)

3. We must speak clearly and loudly.

4. Can you run faster?
5. We don't have much time. Therefore, we may not work slowly.
6. His grades are good because he studies industriously.
7. If you want to pass the exam, you must work harder.
8. Speak briefly. We have less than five minutes.
9. Don't walk too fast! I'm tired already.
10. Angrily the teacher said, "Come on time! Don't be late!"

C. 1. Guru: Di Indonesia ada dua musim.
Siswa: Di Indonesia ada dua musim, jaitu musim kemarau dan musim hudjan.

2. Guru: Angkatan bersendjata terdiri dari tiga angkatan.
Siswa: Angkatan bersendjata terdiri dari tiga angkatan, jaitu angkatan darat, laut dan udara.

(continue the exercise)

3. Diutara dan selatan Amerika Serikat ada dua negara.
4. Sebuahregu terdiri dari 9 orang anggauta.
5. Dalam sebuah regu ada 9 putjuk sendjata api.
6. Dinegeri ini ada empat musim.
7. Di Indonesia ada beberapa agama.
8. Akabri terdiri dari tiga bagian.
9. Sekolah Menengah Umum terdiri dari 2 bagian.
10. Didaerah ini ada dua buah sekolah militer.

L 21

V. Reading

DINAS MILITER

Menurut Undang^2 Dasar, tiap^2 warga negara wadjib turut dalam pertahanan negara. Karena itu pemuda^2 jang berbadan sehat dan berumur tjukup wadjib masuk tentara. Ada jang masuk dengan sukarela, ada djuga jang kena wadjib militer.

Sebelum mendjadi anggauta Angkatan Bersendjata, mereka harus mulai dengan latihan dasar selama beberapa minggu. Mereka berlatih dengan sendjata, berbaris, dan lain^{2}nja. Pada umumnja mereka jang tamat dari perguruan tinggi mendjadi tjalon perwira, sedang mereka jang berpendidikan lebih rendah biasanja mendjadi tjalon peradjurit. Sesudah selesai latihan itu, mereka dengan resmi mendjadi anggauta Angkatan Bersendjata.

Lamanja mereka tinggal dalam dinas tentara tidak tentu, ada jang dua tahun, ada jang lebih lama. Ada djuga jang terus tinggal ditentara sampai mereka berpensiun.

ABRI, seperti djuga Angkatan Bersendjata negara lainnja, terdiri dari tiga angkatan: Angkatan Darat atau Tentara Nasional Indonesia (TNI), Angkatan Laut (ALRI), dan Angkatan Udara (AURI). Tanggung djawab mereka ialah pertahanan terhadap bahaja dari luar dan djuga dari dalam. Polisi (POLRI) djuga adalah bagian dari abri dan tugasnja ialah mendjaga keamanan dalam negeri.

Tiap² angkatan terdiri dari satuan² jang libih ketjil. Satuan jang paling ketjil ialah regu. Satuan² lainnja ialah, peleton, kompi, bataljon, resimen, brigade dan divisi.

Questions

1. Siapa jang wadjib turut dalam pertahanan negara?
2. Keterangan tentang itu ada dimana?
3. Apa sjarat² untuk masuk dinas militer?
4. Berapa lamanja latihan dasar, pada umumnja?
5. Apa sjarat²nja untuk mendjadi tjalon perwira?
6. Kalau seorang pemuda beridjazah S.M.P., dia mendjadi apa?
7. Kapan mereka dengan resmi mendjadi anggauta Angkatan Bersendjata?
8. Berapa lamanja mereka tinggal dalam dimas tentara?
9. ABRI terdiri dari berapa angkatan? Apa singkatannja?
10. Apa tugas dan tanggung djawab angkatan² itu?
11. Apa tugas dan tanggung djawab POLRI?
12. Apa nama² satuan dalam Angkatan Bersendjata?

VI. Grammar Notes

1. Jang is used in this pattern to introduce an utterance which modifies the word immediately before jang. It is used to refer to people and things alike, therefore it is translated as "who or which".

2. Dengan is used before adjectives (words like baik, malas, etc.) to indicate the manner in which something is carried out or takes place.

3. Jaitu is used to introduce a list of things; it is translated as "namely".

VII. Vocabulary

baban	"body"
bataljon (jon)	"battalion"
brigade (Brig or Be)	"brigade"
divisi (Div)	"division"
hadap	"to face, confront"
terhadap	"against"
jaitu	"namely"
kena	"to be subject to, hit, be affected"
kompi (Ki)	"company, (military only)"
kumpul	"to assemble, to gather, to fall in"
berkumpul	"assemble, gather, fall in"
latih	"to train, to practice, to exercise"
berlatih	"to undergo training, practice"
latihan	"practice, exercise, training"
madju	"to advance, move forward"
partai (politik)(parpol)	"(political) party"
regu	"squad"
rendah	"low"
resimen (Men)	"regiment"
resmi	"official, formal"
satu	"one"
satuan	"unit"

L 21

sehat	"healthy, able-bodied"
selisih	"difference (in quantity or opinion)"
soal	"problem"
soalnja	"the problem is..."
sukarela	"voluntary, to volunteer"
tembak	"to shoot,fire"
penembak	"shooter"
turut	"to join, participate"
undang^2	"law, regulation"
wadjib	"to be obligated, obliged"

Lesson 22

FESTIVE OCCASIONS

I. Introduction of New Materials

Pattern A

1. Masa saudara pergi kekantor pada hari Minggu.
2. Masa dia tidak lulus. Dia pandai dan radjin.
3. Masa saudara tidak tahu dimana letaknja Indonesia.
4. Masa mereka berburu harimau hanja dengan pistol.
5. Masa dia makan babi. Dia orang Islam, bukan?
6. Masa mobil sebesar itu lebih irit dari mobil ketjil.
7. Masa saudara bisa sampai di San Francisco dalam satu djam dengan mobil.
8. Masa saudara sudah lupa kata itu.
9. Masa saudara tidak tahu bahwa dia sudah kawin.
10. Masa dia bisa masuk sekolah tinggi. Dia belum tamat dari S.M.A.
11. Masa Muangthai sebuah republik.
12. Masa dia beragama Hindu. Dia pergi kegeredja tiap hari Minggu.
13. Masa kita harus berdjalan ketempat jang begitu djauh.
14. Masa dia mau mendjadi dokter. Dia tamat dari djurusan bahasa dan budaja.
15. Masa saudara sudah mengantuk. Saudara tidur selama 12 djam.

L 22

Pattern B

1. Kalau saudara pergi ke Djepang, sekalian pergi ke Expo 70.
2. Waktu saudara dikedutaan Indonesia, sekalian minta keterangan tentang soal itu.
3. Kalau saudara kekantor polisi, sekalian minta surat izin berburu.
4. Kalau saudara bertemu dengan pak guru, sekalian bertanja tentang milai udjian kemarin.
5. Saja akan berbitjara dengan dia dan sekalian minta maaf saja datang terlambat kemarin.
6. Kalau saudara mau keluar, sekalian pergi kekantor pos.
7. Kalau saja beladjar ilmu alam, sekalian saja akan beladjar ilmu pasti.
8. Dia pulang untuk bertjuti dan sekalian untuk kawin.
9. Waktu saudara bertugas di Indonesia, sekalian bertamasja kepulau Bali.
10. Waktu saudara minta diri, sekalian minta nasihat beliau.

SUNDAY
...SPECIAL ?

BIRTHDAY
HARJOTO!

HARJOTO!

HOW OLD
?

20
WHO
?

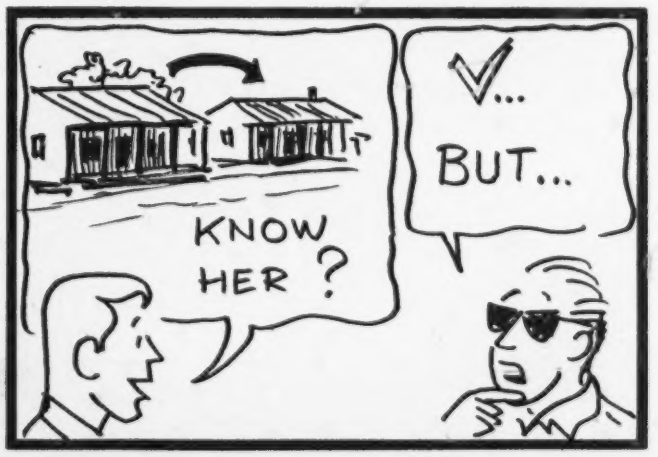
KNOW
HER ?
...
BUT...

CAN'T BELIEVE... LONG TIME...
DIDN'T KNOW
BEAUTIFUL!

BRING

II. Dialogue

1. Harsono: Dapatkah saudara kerumah kami hari Minggu depan?
2. Buchori: Ada apa? Ada peristiwa penting?
3. H: Ada selamatan sederhana. Hari itu hari lahir adik saja.
4. B: O, hari ulang tahun Harjoto?
5. H: Bukan, Harjoto kakak saja. Adik saja si Harjanto. Masa saudara tidak tahu.
6. B: Sungguh mati! Hari ulang tahunnja jang keberapa?
7. H: Ke-20. Selain itu, sekalian dia akan tukar tjintjin.
8. B: Siapa jang akan mendjadi tunangannja?
9. H: Janti, anak tetangga kami. Saudara kenal dia, bukan?
10. B: Tentu sadja, tapi saja tidak tahu bahwa dia patjar Janto.
11. H: Masa! Sudah lama dia mendjadi patjar adik saja.
12. B: Sungguh mati, saja tidak tahu. Untung Janto, tunangannja baik dan tjantik.
13. H: Datanglah dengan patjar saudara!
14. B: Baiklah, kami akan datang.

III. Cultural Notes

1. Selamatan "ceremonial feast" may be given for almost any important event in the life cycle: pregnancy, the birth of a child, circumcision, marriage, death. It may also be given to obtain blessing for important tasks: construction of a house, the growing and harvesting of rice, etc. (Further see Area Handbook for Indonesia. DA PAM No.550-39, Sep 1964, p 226.)

2. Tukar tjintjin, which literally means "exchanging rings", refers to the engagement ceremony.

HOMEWORK

1. Listen to the tapes of the exercises taken up in class.

2. Read the notes on culture (area studies) and grammar.

3. Review the dialogue until you are able to recite it.

4. Go through the reading selection (Part V), and then prepare the answers to the questions for discussions during the reading period.

5. Prepare the answers to the following questions for discussions during the conversation period.

   a) Kapan saudara lahir? Dimana?

   b) Berapa umur saudara pada hari ulang tahun saudara jang akan datang?

   c) Saudara sudah kawin atau belum? Kalau sudah, siapa nama isteri/suami saudara? Kalau belum, apa saudara punja tunangan/patjar? Kalau punja siapa namanja?

   d) Apa isteri/suami/patjar/tunangan saudara sekota dengan saudara?

   e) Punja adikkah saudara? Apa saudara punja kakak? Berapa adik/kakak saudara?

   f) Peristiwa apa jang paling penting untuk saudara sedjak saudara lahir?

IV. Pattern Drills

A. 1. Guru: Saja lupa bahwa hari ini hari Rabu.

Siswa: Masa saudara lupa!

2. Guru: Wanita itu bukan tunangannja.

Siswa: Masa dia bukan tunangannja!

(continue the exercise)

3. Letnan itu bersendjata senapan.

4. Saja takut saja tidak lulus udjian.

5. Saja belum kenal dengan rektor universitas saja.

6. Saja lupa nama saudara.

7. Dia akan bersepeda ke San Francisco.

8. Dia lupa bahwa hari ini hari ulang tahun isterinja.

9. Kutjing itu beranak harimau.

10. Saja tidak mengerti arti kata ini.

B. 1. Guru: Saja akan kemarkas besar. Saja akan kekantorpos djuga.

Siswa: Kalau saja kemarkas besar, sekalian saja akan kekantorpos.

2. Guru: Dia akan pulang kekota asalnja. Dia akan kawin djuga disana.

Siswa: Kalau dia pulang kekota asalnja, sekalian dia akan kawin disana.

(continue the exercise)

3. Mereka akan pulang ke Sumatra. Mereka akan berburu djuga.
4. Kami akan kerestoran untuk minum kopi. Kami akan makan pagi djuga.
5. Saja akan kerumah Harjanto. Saja ingin berkenalan dengan adiknja jang tjantik djuga.
6. Dia akan beladjar ilmu alam di S.M.A. Dia djuga akan beladjar ilmu pasti.
7. Kita akan berhenti disana. Kita akan beristirahat djuga.
8. Saja akan bekerdja dikantor itu. Saja akan bersekolah diwaktu malam.
9. Kami akan pergi ke Malaysia. Kami djuga akan pergi ke Indonesia.
10. Teman saja akan pulang kedesanja. Dia akan tukar tjintjin djuga.
11. Dia akan minta nasihat kepada pak wedana. Dia akan berbitjara dengan pak tjamat djuga.
12. Orang itu akan berdagang di Djepang. Dia djuga akan bertamasja disana.

V. Reading

PESTA DAN SELAMATAN

Sekarang di Indonesia, terutama dikota² besar, lebih banjak orang jang mengadakan pesta kalau ada peristiwa² penting seperti hari ulang tahun, tukar tjintjin, perkawinan, naik pangkat, naik kelas, dan lain²nja. Pada pesta² seperti itu mereka makan dan minum, dan kadang² berdansa, terutama diantara pemuda². Kebiasaan berpesta seperti itu berasal dari orang² Barat.

Didesa² dan kota² ketjil di Indonesia, orang² mengadakan selamatan kalau ada peristiwa² penting. Selain peristiwa² diatas, mereka mengadakan selamatan kalau pindah rumah supaja mereka jang tinggal dirumah itu selamat, dan sekalian mereka bisa kenal dengan tetangganja jang baru.

Selamatan hampir sama dengan pesta. Bedanja ialah orang djuga mengadakan selamatan kalau ada anggauta keluarganja jang meninggal. Teman² dan tetangga²nja datang keselamatan itu, biasanja dengan sukarela.

Dengan kata lain, selamatan mempunjai fungsi jang lebih banjak dari pesta. Orang pergi kepesta biasanja untuk bersenang², sedang orang pergi keselamatan terutama untuk bersama² tamu lainnja berdoa untuk keselamatan orang jang punja rumah dan keluarganja.

L 22

Questions

1. Dimana lebih banjak orang mengadakan pesta, dikota besar atau dikota ketjil?
2. Kebiasaan seperti itu datang dari negeri mana?
3. Kapan orang mengadakan pesta, pada umumnja?
4. Apa ada makanan dan minuman disana?
5. Bagaimana dengan dansa? Siapa jang umumnja berdansa?
6. Apa orang berpesta didesa²?
7. Apa dinegeri ini orang djuga mengadakan pesta kalau masuk kerumah baru?
8. Orang mengadakan apa kalau ada anggauta keluarganja jang meninggal?
9. Jang mana lebih banjak fungsinja, pesta atau selamatan?
10. Apa bedanja antara pesta dan selamatan?

VI. Grammar Notes

1. Masa is used in this pattern to express one's doubts or disbelief. It can be translated in various ways: "How can that be?" "It's hard to believe that ...", "Imagine ...", etc.

2. Sekalian indicates that two or more actions took place, are taking place, or will take place at approximately the same time.

L 22

VII. Vocabulary

ada	"to exist, there is/are"
mengadakan	"to held/give (a party, meeting, etc.)"
adik	"younger brother or sister"
dansa	" a dance (social)"
berdansa	"to dance"
doa	"prayer"
berdoa	"to pray"
kakak	"older brother or sister"
kawin	"to marry"
perkawinan	"marriage"
kenal	"to know, be acquainted with"
lahir	"to be born"
masa!	"I don't believe it! (see III)"
mati	"dead, to die"
patjar	"girl friend or boy friend"
peristiwa	"event, occasion, affair"
pesta	"party, festivities"
sederhana	"simple, plain, not luxurious"
sekalian	"at the same time"
selamat	"safe, in good health, to survive"
selamatan	"ceremonial feast"
keselamatan	"safety, well being"

senang	"happy, pleased"
bersenang^2	"to have a good time, enjoy oneself"
sungguh	"true, serious"
sungguh mati!	"Honest!"
supaja	"so that, in order to/that"
tetangga	"neighbor"
tjantik	"pretty, beautiful"
tinggal	
meninggal (dunia)	"to pass away, die (leave the world)"
tjintjin	"a ring"
tukar tjintjin	"to get engage (to be married)"
tunangan	"fiance (e)"
ulang	"repeat"
hari ulang tahun (H.U.T.)	"birthday, anniversary".
untung	"lucky, fortunate"
utama	"main, principal"
terutama	"especially"

Lesson 23

SHOPPING

I. Introduction of New Materials

Pattern A

1. Dia bekerdja sambil beladjar disekolah tinggi.
2. Mereka makan sambil berbitjara tentang segala matjam soal.
3. Saja beristirahat sambil melihat televisi.
4. Mereka berbitjara sambil berdjalan.
5. Marilah kita berpesta ulang tahun sambil bertukar tjintjin.
6. Orang tua itu duduk sambil berdoa.
7. Orang laki^{2} dan wanita itu berdansa sambil berbitjara.
8. Pedagang itu bertamasja di Paris sambil berdagang.
9. Kenapa dia beladjar sambil mengantuk?
10. Marilah kita berbitjara tentang hal itu sambil minum kopi.

Pattern B

1. Marilah kita duduk-duduk ditempat itu.
2. Anak^{2} mereka sedang lari-lari dikebun.
3. Kenapa saudara batuk-batuk?
4. Murid^{2} sedang main-main dihalaman sekolah.

5. Isteri saja sedang masak-masak dirumah tetangga kami.
6. Mereka sedang minum-minum waktu kami datang.
7. Marilah kita berdjalan-djalan nanti sore.
8. Mereka hanja bersenang-senang dan malas bekerdja.
9. Hawanja berganti-ganti, sekarang panas, besok dingin.
10. Tiap hari dia bertanja-tanja tentang soal jang sama.

OR
?

NEVER
MAYBE CHANGED

SALE

JUST

CHANGE
WHY?

...ALREADY...
DON'T BE LONG...

II. Dialogue

1. Njonja Mardi: Mari kita berdjalan² kalau saudara tidak terlalu sibuk.
2. Nona Johnson: Kemana? Kebioskop atau kepasar?
3. Nj.M.: Masa kebioskop! Saudara tahu saja tidak pernah nonton.
4. Nn.J.: Betul, tapi siapa tahu saudara sudah berubah. Kemana?
5. Nj.M.: Melantjong² sadja sambil bertjakap².
6. Nn.J.: Bagaimana kalau kita mampir ketoko, barangkali ada obral.
7. Nj.M.: Wah, kalau berbelandja saja tidak punja duit.
8. Nn.J.: Kalau melihat² sadja boleh, bukan?
9. Nj.M.: Boleh, tapi saja malu kalau kita tidak berbelandja.
10. Nn.J.: Kenapa kita mesti malu? Bilang sadja, „Kami mau melihat² sadja." Masa kita tidak boleh.
11. Nj.M.: Baiklah. Saja pulang untuk berganti pakaian sebentar.
12. Nn.J.: Kenapa? Pakaiannja masih bersih begitu, masa mau berganti pakaian lagi.

13. Nj.M.: Pakaian ini sudah kotor dan berbau.

14. Nn.J.: Baiklah, tapi djangan terlalu lama.

III. Cultural Notes

Many Indonesians take a nap after returning from work (ca 2 p.m.). Consequently, most business establishments are closed between 2 p.m. and 5 p.m. They are usually reopened until 8 p.m.

HOMEWORK

1. Listen to the tapes of the exercises taken up in class.

2. Read the notes on culture (area studies) and grammar.

3. Review the dialogue until you are able to recite it.

4. Go through the reading selection (Part V), and then prepare the answers to the questions for discussions during the reading period. Also prepare additional questions of your own which are relevant to the topic of the day.

5. Discuss during the conversation period, the hours and days of the week during which the stores are opened for business in this country. Mention the similarities and differences between the two systems (i.e. Indonesian and American stores), but confine yourself to known vocabulary and patterns as much as possible.

L 23

IV. Pattern Drills

A. 1. Guru: Dia sedang makan pagi. Dia djuga sedang melihat^2 surat kabar pagi.

Siswa: Dia sedang makan pagi sambil melihat^2 surat kabar pagi.

2. Guru: Kami melihat televisi. Kami djuga minum kopi.

Siswa: Kami melihat televisi sambil minum kopi.

(continue the exercise)

3. Mereka berdansa. Mereka djuga bertjakap^2.

4. Orang itu sedang duduk. Dia djuga sedang berdoa.

5. Anak itu sedang beristirahat. Dia djuga sedang minum.

6. Peradjurit itu sedang berdjaga. Kenapa dia mengantuk?

7. Mereka sedang main bridge. Mereka djuga sedang minum teh.

8. Kami melihat filem. Kami makan makanan ketjil.

9. Dia berdagang disana. Dia djuga bersenang^2.

10. Kakak saja bekerdja dikota itu. Dia djuga bersekolah.

B. 1. Guru: Dimana mereka duduk^2? restora

Siswa: Mereka duduk^2 direstoran.

2. Guru: Kapan kita akan berdjalan^2. Nanti sore.

Siswa: Kita akan berdjalan^2 nanti sore.

(continue the exercise)

3. Dimana anak^2 lari^2? Halaman sekolah.

4. Untuk apa isteri saudara masak^2? ulang tahun anak kami
5. Tentang apa mereka bertanja^2? segala matjam soal
6. Mereka melihat^2 apa? barang^2 ditoko pakaian itu
7. Kenapa saudara batuk^2? barangkali saja sakit
8. Kenapa dia berganti^2 pakaian? sudah kotor dan berbau
9. Kita akan makan^2 dimana? dirumah makan sederhana
10. Dimana mereka minum^2? pesta ulang tahun temannja

L 23

V. Reading

BERBELANDJA

Pada umumnja pasar² di Indonesia buka diwaktu pagi. Orang², terutama wanita², berbelandja bahan makanan tiap pagi sebab hanja sedikit orang jang mempunjai lemari es, karena itu tidak bisa berbelandja dalam djumlah besar. Sesudah tengah hari biasanja pasar² tutup. Tentu sadja ada djuga pasar jang buka diwaktu siang atau sore, tetapi djumlahnja sangat ketjil.

Toko², seperti djuga pasar, djuga buka diwaktu pagi, biasanja sampai pukul dua siang, waktu pegawai² pulang dari kantor merka. Sebabnja ialah, antara pulul dua siang dan lima sore orang² beristirahat. Kalau toko² itu terus buka, tidak banjak orang jang datang untuk berbelandja. Kira² pukul lima sore toko² buka lagi.

Sesudah tidur siang, mandi dan minum teh atau kopi, banjak orang jang keluar rumah untuk kebioskop, rumah makan, berolah raga, dan lain²nja. Ada djuga jang berdjalan² atau pergi ketoko dengan keluarganja. Tentu sadja tidak semua orang jang masuk ketoko akan berbelandja. Ada jang hanja ingin melihat² barang² ditoko itu dan tidak bermaksud untuk berbelandja sama sekali. Kalau ada obral, biasanja toko² itu penuh dengan orang jang berbelandja.

Orang jang punja toko akan lebih senang kalau semua orang jang datang ketokonja bermaksud berbelandja. Karena itu kalau ada orang jang masuk, dia atau pelajan toko akan bertanja: „Perlu apa, saudara?" Kalau dia tidak ingin berbelandja, dia bisa bilang: „Melihat² sadja."

Questions

1. Kapan biasanja orang berbelandja dipasar?
2. Pada umumnja orang² berbelandja apa dipasar?
3. Kenapa banjak orang berbelandja dipasar tiap hari?
4. Apa toko² buka pada waktu jang sama?
5. Kenapa pasar dan toko² tutup tengah hari?
6. Kemana biasanja orang² sesudah tidur siang?
7. Apa orang jang ketoko selalu datang untuk berbelandja?
8. Apa itu obral? Apa toko² biasanja kosong waktu ada obral?
9. Kalau kita datang ketoko tidak untuk berbelandja, dan pelajan toko bertanja „Perlu apa?", biasanja kita bilang apa?
10. Selain berbelandja kemana orang² pergi diwaktu sore?

VI. Grammar Notes

1. Sambil indicates that two actions or events happened, is happening, or will happen at the same time. Sambil differs from sekalian (L.22) in that the latter usually indicate thedesirability that the two actions take place simultaneously instead of successively. In some contexts, however, they are interchangeable.

2. Reduplication is used in this pattern with words like duduk, batuk, berdjalan, etc., to signify that the actions take place repeatedly, casually, or without any specific object in mind.

VII. Vocabulary

bau	"smell, odor"
berbau	"to smell, stink"
belandja	
berbelandja	"to shop"
bersih	"clean"
bilang	"to say"
djalan	
berdjalan-djalan	"to stroll, take a walk"
duit (= uang)	"money"
ès	"ice"
kotor	"dirty"
lajan	"to serve"
pelajan	"servant, operator, attendant, etc."
lantjong	"to tour"
melantjong-lantjong	"to go sightseeing"
malu	"embarrassed, ashamed"
mampir	"to stop by"
mesti	"must, have to"
obral	"sale"
olah raga	"sport"
penuh	"full"
sambil	"while (at the same time)"
sebentar	"a short while"

L 23

tèh	"tea"
tjakap	
bertjakap-tjakap	"to chat, converse"
toko	"store, shop"
ubah (obah)	
berubah (berobah)	"to change"

Lesson 24

DRINKING AND SMOKING

I. Introduction of New Materials

Pattern A

1. Marilah kita berangkat sekarang supaja (kita) tidak terlambat.
2. Beristirahatlah supaja (saudara) lekas sembuh!
3. Djangan lari supaja (saudara) tidak djatuh!
4. Saja bekerdja keras supaja (saja) lulus udjian dengan nilai jang baik.
5. Minumlah kopi ini supaja (saudara) tidak mengantuk!
6. Saja masuk tentara dengan sukarela supaja kelak (saja) dapat terus beladjar sampai tamat.
7. Kami beladjar bahasa Indonesia supaja (kami) dapat berbitjara dalam bahasa itu.
8. Bertanjalah kepada pak guru supaja terang!
9. Pesta itu sederhana sekali supaja tidak banjak uang jang keluar.
10. Kami bekerdja keras sekarang supaja anak kami dapat bersekolah diuniversitas kelak, sebab ongkosnja sangat mahal.

L 24

Pattern B

1. Dia tidak bersekolah disini lagi.
2. Mereka tidak tinggal dirumah itu lagi.
3. Saja tidak dapat berbahasa Perantjis lagi.
4. Dia tidak berani datang kesini lagi.
5. Sekarang, sesudah dia sembuh, kami tidak kuatir lagi.
6. Katanja dia tidak akan melihat filem itu lagi.
7. Saja harap saudara tidak marah lagi kepada saja.
8. Kenapa mereka tidak mau kembali kesini lagi?
9. Teman saja tidak bekerdja dikantor ini lagi
10. Maaf, kami tidak punja uang lagi.

INDONESIAN Lesson 24

II. Dialogue

1. Birowo: Saudara punja aspirin? Kalau punja saja minta dua bidji.
2. Asnawi: Punja. Kenapa? Sakit kepala?
3. B: Benar, saja agak pusing. Mungkin saja masuk angin.
4. A: Barangkali saudara terlalu banjak minum rokok.
5. B: Sudah lama saja berhenti minum rokok, maksud saja supaja lekas mendjadi kaja.
6. A: Omong kosong! Buktinja saudara tetap miskin, bukan?
7. B: Apa boleh buat! Tetapi saja sudah berusaha.
8. A: Barangkali saudara pusing karena terlalu banjak minum.
9. B: Mungkin djuga. Tadi malam saja hampir mabuk dipesta ulang tahun teman saja.
10. A: Karena itu djangan minum lagi supaja tidak mabuk.
11. B: Saja sudah berusaha tetapi belum berhasil.
12. A: Ini aspirinnja. Sesudah minum obat itu berbaringlah sebentar supaja lekas sembuh.
13. B: Baiklah, „dokter". Terima kasih atas nasihat saudara.
14. A: Kembali. Berdjandjilah untuk mendjadi pasien jang baik!

III. Cultural Notes

1. In Indonesia, minor colds are described as masuk angin, which literally means "the draft or wind enters (one's body)".

2. Minum rokok, literally "to drink the cigarette", is an idiomatic expression meaning "to smoke".

HOMEWORK

1. Listen to the tapes of the exercises taken up in class.

2. Read the notes on culture (area studies) and grammar.

3. Review the dialogue until you are able to recite it.

4. Go through the reading selection (Part V), and then prepare the answers to the questions for discussions during the reading period. Also prepare additional questions of your own which are relevant to the topic of the day.

5. Discuss during the conversation period the problems resulting from excessive smoking and drinking. Use only known words and patterns as much as possible.

IV. Pattern Drills

A. 1. Guru: Marilah kita berangkat. Kita tidak terlambat.
Siswa: Marilah kita berangkat supaja (kita) tidak terlambat.

2. Guru: Saudara harus beladjar. Saudara lulus udjian.
Siswa: Saudara harus beladjar supaja (saudara) lulus udjian.

(continue the exercise)

3. Marilah kita berlatih. Kita lekas pandai berbahasa Indonesia.
4. Saja akan bertanja. Soal itu mendjadi lebih terang.
5. Dia akan terbang kesana. Dia lekas sampai disana.
6. Marilah kita tidur sekarang. Besok kita tidak mengantuk.
7. Anak^{2} sedang mandi. Mereka mendjadi bersih.
8. Marilah kita berhenti. Kita tidak terlalu tjapai.
9. Saudara harus bangun pagi. Saudara tidak terlambat.
10. Dia tinggal dirumah jang ketjil dan sederhana. Tidak banjak uang jang keluar.
11. Minumlah obat ini. Saudara lekas sembuh.
12. Saudara harus minta maaf sekarang. Dia tidak marah.

B. 1. Guru: Apa saudara bekerdja dikantor itu?
Siswa: Saja tidak bekerdja dikantor itu lagi.

2. Guru: Apa mereka tinggal dirumah itu?

   Siswa: Mereka tidak tinggal dirumah itu lagi.

   (continue the exercise)

3. Apa saudara mengantuk?
4. Apa pakaian itu berbau?
5. Punja banjak uangkan dia?
6. Apa beliau berpangkat letnan kolonel?
7. Berbaringkah orang itu?
8. Dapatkah mereka berbahasa Indonesia?
9. Apa anak^2 bermain^2 dihalaman?
10. Apa ada obral ditoko itu?
11. Apa saudara suka berdansa?
12. Apa mereka bertjakap^2?

V. Reading

ROKOK DAN MINUMAN KERAS

Sekarang orang sedang ramai berbitjara tentang bahajanja orang minum rokok. Orang^2 jang tidak suka rokok bilang bahwa akibat minum rokok orang bisa sakit kanker. Karena itu pada bungkus rokok ada tulisan „Rokok mungkin berbahaja untuk kesehatan saudara."

Selain itu karena rokok bisa terdjadi kebakaran, misalnja, kebakaran dirumah terdjadi karena api rokok djatuh dikursi atau ditempat tidur. Kebakaran hutan djuga bisa terdjadi akibat api rokok, terutama dalam musim panas waktu banjak orang berpiknik sebab hawanja panas dan hampir semuanja kering.

Mereka jang suka minum rokok, berkata bahwa rokok belum tentu mendjadi sebab sakit kanker, sedang kebakaran, dirumah, dihutan, atau ditempat lainnja, bisa terdjadi karena sebab lain.

Seperti halnja dengan rokok, orang djuga ramai berbitjara tentang bahajanja minuman keras. Banjak ketjelakaan mobil terdjadi karena sopirnja mabuk. Selain itu ada banjak soal keluarga, jaitu, kalau anggauta keluarga itu sering berselisih, antara lain karena ada jang suka minum dan mendjadi pemabuk. Biasanja orang sematjam itu sering marah^2 dan mendjadi malas karena kurang tidur atau beristirahat.

L 24

Questions

1. Orang sedang ramai berbitjara tentang apa sekarang?
2. Apa salah satu bahaja untuk orang jang minum rokok?
3. Apa tulisan jang ada pada bungkus rokok?
4. Selain itu, apa jang bisa terdjadi akibat rokok?
5. Kebakaran dirumah bisa terdjadi karena apa?
6. Bagaimana dengan kebakaran hutan? Kenapa?
7. Apa kata orang jang suka minum rokok dan tidak mau berhenti merokok?
8. Apa bahajanja orang minum minuman keras?
9. Adakah akibat jang terdjadi pada keluarga seorang pemabuk?
10. Kenapa biasanja orang jang suka minum sering marah^{2} atau malas?

VI. Grammar Notes

1. Supaja is used to connect two sentences to indicate that the sentence after it describes the purpose of the action described in the preceding sentence. Hence, supaja is translated into "so that" or "in order that". The subject of the second sentence may be omitted if it refers to the same person as does the first sentence, e.g.,

   Mari kita berangkat supaja (kita) tidak terlambat.
   Beristirahatlah supaja (saudara) lekas sembuh.

2. Lagi used in combination with tidak means "not anymore" or "no longer".

VII. Vocabulary

akibat	"(as a) result or consequence (of)"
angin	"wind, draft (current of air, that is)"
masuk angin	"to catch a cold"
apa boleh buat	"I can't help it., What else can I do?"
bakar	"to burn"
kebakaran	"a fire (conflagaration)"
baring	"to lie down"
berbaring	"lie(s) or lay down"
bidji	"seed, grain, classifier for small object"
bukti	"proof, evidence"
bungkus	"wrapping paper, pack (of cigarette)"
djadi	
terdjadi	"to happen, occur"
djandji	"a promise, appointment"
berdjandji	"to promise or have an appointment"
hasil	"result, outcome"
berhasil	"successful, effective"
kaja	"rich, wealthy"
kanker	"cancer"

mabuk (= mabok)	"drunk"
pemabuk (= pemabok)	"drunkard, alcoholic"
miskin	"poor"
mungkin	"possible, probable"
obat	"medicine, drug"
omong	"to speak, talk (colloquial)"
pasien	"patient"
pusing	"dizzy, to have a headache"
ramai	"noisy, clamorous, eager"
rokok	"cigarette"
sopir (= supir)	"driver, chauffeur"
supaja	"so that, in order that"
tetap	"to remain, be consistent"
tjelaka	"to have an accident"
ketjelakaan	"an accident"
usaha	"effort, business, attempt"
berusaha	"to make an effort or attempt, do business"

CUMULATIVE WORD LIST

ada(4)
  mengadakan (22)
adik (22)
akibat (24)
alam
  ilmu alam (20)
andjing (17)
angin
  masuk angin (24)
apa boleh buat (24)
atas (17)
babi (18)
  babi hutan (18)
badan (21)
bahaja (18)
  berbahaja (18)
bakar
  kebakaran (24)
barang (17)
baring (24)
  berbaring (24)
bataljon (21)
bau (23)
  berbau (23)
bawah (19)
beda (17)
  berbeda (17)
bekas (17)
belandja
  berbelandja (23)
berani
bersih (23)
bidji (24)
bilang (23)
binatang (18)
brigade (21)
buah (17)
budaja (20)
  kebudajaan (20)
bukti (24)
bungkus (24)
buru
  berburu (18)
bupati (17)
  kabupaten (17)
dansa (22)
  berdansa (22)
dasar (19)
  sekolah dasar (19)
depan (18)
desa (17)
didik (19)
  pendidikan (19)
diri (7)
  terdiri dari (17)
divisi (21)
djadi
  terdjadi (24)
djalan (12)
  berdjalan^2 (23)
djandji (24)
  berdjandji (24)
djangan (18)
djawab (20)
  tanggung djawab (20)
djurus
  djurusan (19)
doa (22)
  berdoa (22)
duit (23)
ekor (17)
es (23)
fakultas (20)
gelap (18)
gubernur (17)
hadap
  terhadap (21)
hansip (17)

CUMULATIVE WORD LIST

harimau (18)
hasil (24)
  berhasil (24)
helai (17)
henti (18)
  berhenti (18)
hukum (20)
hutan (18)
ialah (19)
idjazah (20)
ilmu (20)
  ilmu alam (20)
  ilmu pasti (20)
insinjur (20)
instansi (17)
istirahat (18)
  beristirahat (18)
izin (17)
  surat izin (17)
jaitu (21)
kagèt (18)
kaja (24)
kakak (22)
kanker (24)
kawin (18)
  perkawinan (22)
kelak (19)
kèmah (18)
  berkèmah (18)
kena (21)
kenal (22)
kompi (21)
kotor (23)
kuasa (17)
  berkuasa (17)
kumpul (21)
  berkumpul (21)
kutjing (17)
lahir (22)
lajan (23)
  pelajan (23)
lama (7)
  selama (19)
lantjong (23)
  melant ong^2 (23)
latih (21)
  berlatih (21)
  latihan (21)
lembaga (20)
lulus (19)
lurah (17)
  kelurahan (17)
mabuk (mabok) (24)
  pemabuk (pemabok) (24)
madju (21)
malam
  bermalam (18)
malu (23)
mampir (23)
marah (18)
masa! (22)
masak (18)
mati (22)
matjam (17)
mengerti (20)
menteri (17)
  kementerian (17)
mesti (musti) (22)
miskin (24)
mulai (18)
mungkin (24)
obat (24)
obral (23)
olah raga (23)
omong (24)
  omong kosong (24)
orang (classifier) (17)
partai (21)
pasièn (24)
pasti (17)
patjar (22)
pèlbèd (18)
peleton (17)
penuh (23)
peristiwa (22)
pèsta (22)
pingsan (18)
propinsi (17)
pusing (24)
radja (17)
  keradjaan (17)

CUMULATIVE WORD LIST

ramai (24)
regu (21)
rèktor (20)
rendah (21)
rèsimèn (21)
r>smi (21)
rokok (24)
rupa (20)
rusa (18)
sambil (23)
satu
  satuan (21)
sebentar (23)
sederhana (22)
segala (17)
sèhat (21)
sekalian (22)
selamat
  selamatan (22)
  keselamatan (22)
selisih (21)
seluruh (19)
senang (18)
  bersenang² (22)
situ (17)
sjarat (20)
soal (21)
  soalnja (21)
sopir (supir) (24)
sukarèla (21)
sungguh (22)
  sungguh mati! (22)
supaja (22)
tadjam (17)
taman (19)
  taman kanak² (19)
tèh (23)
tèmbak (21)
  penembak (21)
tengah (19)
  menengah (19)
terang (17)
  keterangan (17)
terus (18)
  terus terang (18)
tetangga (22)
tetap (24)
tetapi (17)
tiap² (17)
tiba² (18)
tinggal (6)
  meninggal (22)
tinggi (19)
  sekolah tinggi (19)
tjakap (23)
  bertjakap² (23)
tjalon (20)
tjamat (17)
  ketjamatan (17)
tjantik (22)
tjapai (tjapek) (18)
tjelaka (24)
ketjelakaan (24)
tjintjin (22)
  tukar tjintjin (22)
toko (23)
tua (20)
  ketua (20)
tunangan (22)
turut (21)
uang (20)
ubah (obah) (23)
berubah (berobah) (23)
udji (19)
  udjian (19)
ulang (22)
  hari ulang tahun (22)
undang² dasar (21)
  undang² dasar (21)
untung (22)
usaha (24)
  berusaha (24)
utama (20)
  terutama (22)
wadjib (21)
wanita (17)
wedana (17)
kawedanaan (17)